



PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS IV SD NEGERI 162 AEK MARIAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh

MARDIAH

NIM. 1720500096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS IV SD NEGERI 162 AEK MARIAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Mardiah
NIM.1720500096

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN
IPA PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI
KELAS IV SD NEGERI 162 AEK MARIAN
KABUPATEN MANDAILING NATAL

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapat Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

Mardiah
NIM.1720500096



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP 197206022007012029

PEMBIMBING II


Syalrilianto, M.Pd
NIP 198704022018011001

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: Skripsi
a.n Mardiah
Lampiran: 6 (Enam) Eksamplar

Padangsidempuan, Januari 2023
Kepada Yth,
Rektor Universitas Islam Negeri
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

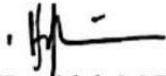
Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n MARDIAH yang berjudul: **“PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 162 AEK MARIAN KABUPATEN MANDAILING NATAL”**, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PEMBIMBING I


Hj. Hamidah, M.Pd
NIP 197206022007012029

PEMBIMBING II


Syafrilianto, M.Pd
NIP 198704022018011001

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardiah

NIM : 17 205 00096

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /PGMI-3

Judul Skripsi : **“Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal”**

Dengan ini menyatakan meyusun skripsi tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai sengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9 September 2022

Saya yang menyatakan



Mardiah

17 205 00096

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mardiah

NIM : 17 205 00096

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI-3

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN SYAHADA Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal”** beserta perangkat yang ada. Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Agama Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpua 9 September 2022

Saya yang menyatakan



Mardiah

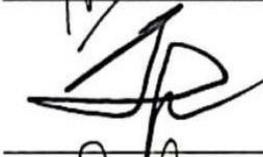
17 205 00096

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

NAMA : MARDIAH

NIM : 17 205 00096

JUDUL SKRIPSI : Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Sildus Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Nursyaidah, M.Pd.</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I.</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	<u>Asriana Harahap, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang PGMI)	
4.	<u>Dra. Asnah, M.A.</u> (Anggota/Penguji Bidang Metodologi)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Aula FTIK Lantai 2

Tanggal : 14 Desember 2022

Pukul : 08.00 WIB s.d Selesai

Hasil/ Nilai : 79,5

Indeks Pretasi Kumulatif : 3,36



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH ALI HASAN AHMAD
ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Siklus MakhluK Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di SD Negeri 162 Ack Marian Kabupaten Mandailing Natal.

Nama : Mardiah

NIM : 17 205 00096

Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Januari 2023

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Lelya Fitda, M.Si.

NIP.19710920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Mardiah

NIM :1720500096

Judul Skripsi :Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal

Permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar siswadalam pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran konvensional dimana pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga siswa hanya bisa menerima materi apa yang disampaikan oleh guru saja. Serta kurangnya media yang mendukung proses pembelajaran. Untuk mengatasi masalah tersebut di lakukan pembaharuan proses pembelajaran yaitu dengan penggunaan media gambar poste terutama pada materi siklus makhluk hidup untuk meningkatkan hasil belajar para siswa.

Rumusan masalah dalam penelitian ini: apakah penggunaan media gambar poster dalam pembelajaran IPA pada materi siklus makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal. Tujuan penelitian ini adalah ada atau tidak adanya peningkatan hasil belajar siswa di SD Negeri 162 Aek Marian kabupaten mandailing natal setelah digunakannya media gambar poster. Hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada setiap siswa berupa penilaian setelah melakukan proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran. Metode yang digunakan dalam peneliti adalah metode kualitatif deskriptif.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, yang disusun dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata. Proses penelitian ini dimulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan reflektif.

Dilihat dari hasil belajar siswa, pada pra siklus nilai rata rata siswa yaitu 65 dengan persentase ketuntasan 40% meningkat pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas yaitu 71,38 dengan persentase ketuntasan 55,55%, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas yaitu 76,38 dengan persentase ketuntasan 72,22%. Sedangkan siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas sebesar 79 dengan persentase ketuntasan 83,33%, pada pertemuan ke 2 nilai rata-rata kelas sebesar 82 dengan persentase ketuntasan 88,88%.

Kata Kunci: Media Gambar, Siklus Makhluk Hidup, Hasil Belajar

ABSTRACT

Name : Mardiah

ID :1720500096

Thesis Title: The use of image media in science learning on the material cycle of living things to improve student learning outcomes in grade 4 SD Negeri 162 Aek Marian Mandailing Natal

The problem in this research is the low student learning outcomes in science learning in grade4 SD Negeri 162 Aek Marian. The learning method used is a conventional learning method where the learning is still teacher-centred so that students can only accept what the teacher convey.and the lack of media that supports the learning process. To overcome this problem, a renewal of the learning process was carried out, namely by using poster image media, especially on the material of the cycle of living things to improve student learning outcomes.

The formulation of the problem in this study is whether the use of poster image media in science learning on the material cycle of living things can improve student learning outcomes in grade 4 SD Aek Marian,Mandailing Natal regency. The purpose of this research is whether or not there is an increase in student learning outcomes in 162 Aek Marian state elementary school, mandailing Natal Regency after the use of poster image. Learning outcomes are the results given to each student in the form of an assessment after carrying out the learning process by assessing knowledge, attitudes, skills in students with changes in students behavior in the learning \process.

This research is a classroom action reserch that is carries out action research that is carriedout systematically reflective of the various actions taken by the teacher as well as a researcher, which is arranged from planning to assessment of real action. This research procedure starts from the planning, action implementation, observation and reflective stages.

Seen from student learning outcomes in the pre-cycle cycle, the average value of students is 65 with apercentage of completeness 40%, increasing in cycle 1 meeting 1 the average value of the class is 71,38 with a percentage of completeness 55,55 at meeting 2 the average value of the class is 76,38 with a percentage of completeness 72,22% whilw in cycle 2, meeting 1, the average grade for the class was 79 with a completeness percentage of 83,33%. At the second meeting, the average grade for the class was 82 with a completeness percentage of 88,88%. Because it had met the success indicators that the researcher had targeted, this research was stopped in cycle

Keywords: picture media, life cycle, learning outcomes

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT penulis panjatkan, karena dengan limpahan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Pada Materi Siklus MakhluK Hidup untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal”. Shalawat dan salam penulis hadiahkan ke pada baginda Nabi Muhammad SAW sebagai uswatul hasanah bagi seluruh dunia.

Penulisan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, baik dalam penyusunan kata, kalimat maupun sistematika penulisannya. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman peneliti. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa hormat, dan terima kasih yang sebesar-bearnya kepada:

1. Ibu Hj. Hamidah, M.Pd selaku Pembimbing I, dan Bapak Syafrilianto M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran serta kebijaksanaan pada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag, selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan dan Bapak Wakil Rektor I,II, dan III.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Iain Padangsidimpuan.
4. Ibu Nursyaidah M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada penulis selama perkuliahan.
5. Ibu Hj Rosliana S.Pd selaku kepala sekolah SDN 162 Aek Marian dan bapak guru khususnya bapak Ikbal S.Pd, selaku Guru Wali Kelas VI yang telah

mengizinkan dan membantu peneliti dalam pengumpulan data yang diperlukan dalam penyelesaian skripsi ini. Serta siswa siswi yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

6. Terkhusus dan teristimewa kepada ayahanda Zul Pahri Lubis dan ibunda tercinta Nur Lena Lubis yang telah mendoakan dan mencukupi kebutuhan peneliti, beserta segenab saudara/i: Lukman Hakim Lubis, Robiah Lubis dan Jamilah Lubis yang telah memberikan dukungan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Beserta sahabat dekat Novi Nurul Aini, Silvi Alawiyh, Anita Adha dan tak lupa teman kos Fauziah Dinifiyah Asra, Wirda Yasiroh, Fitriyani Pulungan, beserta kawan satu ruangan Rahmi Khoiriah, Winda Safitri, Riski Rumianti.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun kepada penulis serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi penulis sendiri.

Padangsidimpuan, April 2022

Penulis

Mardiah

NIM.1720500096

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Batasan Istilah	7
E. Rumusan Masalah	9
F. Tujuan Penelitian.....	10
G. Kegunaan Penelitian.....	10
H. Indikator Keberhasilan Tindakan	11
I. Sistematika Pembahasan	12

BAB II: KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori	13
1. Media Gambar	13
a. Pengertian Media Gambar.....	13
b. Manfaat Media Gambar	14
c. Macam-macam Media Gambar.....	15
d. Media Gambar Berupa Poster	17
e. Syarat Media Gambar	18
f. Karakteristik Media Gambar.....	18
g. Langkah-langkah Media Gambar.....	19
h. Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar	20
2. Media Pembelajaran.....	21
a. Pengertian Media Pembelajaran.....	21
b. Pengetahuan dalam Media Pembelajaran.....	22
c. Kegunaan-kegunaan Media Pendidikan.....	23
d. Alasan Media Pembelajaran	24
e. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	25
f. Dampak Positif Media Pembelajaran.....	26
g. Manfaat Media Pembelajaran	27
h. Pengertian Pembelajaran IPA	28

i. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam	29
j. Materi Siklus MakhluK Hidup.....	30
3. Hasil Belajar.....	35
a. Pengertian Hasil Belajar	35
b. Tujuan Hasil Belajar	36
c. Manfaat Hasil Belajar	37
d. Fungsi Penilaian Hasil Belajar	38
e. Spesifik Hasil Belajar Kognitif	40
B. Penelitian Yang Relevan	42
C. Kerangka Berfikir.....	46
D. Hipotesis Tindakan.....	47

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian	49
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	49
C. Latar dan Subjek Penelitian	51
D. Prosedur Penelitian	51
E. Sumber Data.....	54
F. Instrumen Pengumpulan Data	54
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	55
H. Teknik Analisis Data.....	56

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	60
1. Kondisi Awal	60
2. Siklus I	60
3. Siklus II	71
B. Pembahasan.....	81
C. Keterbatasan Penelitian	88

BAB V

A. Kesimpulan	89
B. Saran	90

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Nilai IPA Kelas IV.....	5
Tabel 2.1 Perbandingan Metamorfis.....	35
Tabel 4.1 Observasi pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran Siklus 1 pertemuan 1.....	63
Tabel 4.2 Observasi pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran Siklus 1 pertemuan 2.....	69
Tabel 4.3 Observasi pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran Siklus 2 pertemuan 1.....	74
Tabel 4.4 Observasi pada penggunaan media gambar dalam pembelajaran Siklus 2 pertemuan 2.....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siklus Makhluk Hidup Katak, Kecoa, Capung, Nyamuk.....	31
Gambar 2.2 Perbandingan Metamorfosis Sempurna dan Tidak Sempurna.....	35
Gambar 2.3 Kerangka Berfikir Penelitian.....	46
Gambar 3.1 Model Kurt Lewin dalam Beberapa Siklus	53
Gambar 4.1 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	71
Gambar 4.2 Persentase Ketuntasan Hasil belajar siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2.....	80

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran 2 Kisi-kisi Soal
- Lampiran 3 Soal Pra Siklus
- Lampiran 4 Soal Siklus 1 dan Kunci Jawaban
- Lampiran 5 Soal Siklus 2 dan Kunci Jawaban
- Lampiran 6 Lembar Validasi RPP
- Lampiran 7 Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Pra Siklus
- Lampiran 8 Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 9 Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 10 Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 1
- Lampiran 11 Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siklus 2 Pertemuan 2
- Lampiran 12 Lembar Observasi Aktivita Siswa Siklus 1 Pertemuan 1
- Lampiran 13 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 1 Pertemuan 2
- Lampiran 14 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 1
- Lampiran 15 Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus 2 Pertemuan 2
- Lampiran 16 Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 17 Balasan Surat Izin Penelitian Skripsi
- Lampiran 18 Dokumentasi
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Freeman Butt dalam bukunya *Cultural History of Wistren Education* mengemukakan Pendidikan adalah kegiatan menerima dan memberikan pengetahuan sehingga kebudayaan dapat diteruskan dari generasi ke generasi berikutnya.¹

Pendidikan dalam kehidupan sangat diperlukan dimana dengan adanya pendidikan mempermudah kita dalam segala hal. Jika seseorang memiliki ilmu dan pendidikan tinggi maka kehidupannya jauh lebih baik. Kegiatan pendidikan terlaksana melalui interaksi pendidikan antara peserta didik dan pendidik.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan, yang berlangsung di sekolah dan di luar sekolah untuk mempersiapkan siswa dapat berperan aktif dalam berbagai lingkungan hidup secara tetap untuk masa yang akan datang.² Pendidikan berperan penting dalam perkembangan siswa, karena dalam proses pendidikan dapat membentuk siswa menjadi pribadi yang aktif untuk menjalankan kehidupannya nanti.

¹ Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya 2016), Hlm.

² Amos Neolaka dan Grace Amialia, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 11.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional dan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Dalam hal ini pendidikan dapat diartikan sebagai suasana belajar yang direncanakan sehingga membuat siswa memperoleh potensi seperti pengetahuan, kepribadian serta sikap.

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidik itu ialah usaha seseorang dalam mengubah diri peserta didik baik itu cara berfikirnya, akhlaknya, pengetahuannya dan juga kecerdasannya. Pendidikan sangat berguna bagi kehidupan seseorang, di dapatkannya pendidikan itu hanya dengan belajar.

Belajar merupakan aktivitas mental untuk memperoleh perubahan tingkah laku positif melalui latihan atau pengalaman dan menyangkut aspek kepribadian.⁴ Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah

³Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional dan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen (Jakarta: Visimedia, 2007), hlm 2.

⁴ Andi Setiawan ,*Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2012), hlm.1.

adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. Pembelajaran harus secara optimal dilakukan. Dengan seseorang belajar otomatis mendapatkan pendidikan.

Dalam pendidikan guru memegang peranan penting dalam pelaksanaan proses pembelajaran menuju tujuan pembelajaran. Guru tidak hanya sebagai pembimbing, pendidik, tetapi juga membina siswa dalam meningkatkan kualitas belajar. Dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarah, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan siswa usia dini jalur formal, pendidikan dasar. Maka segala sesuatu yang terlibat di dalam proses pembelajaran secara langsung menentukan hasil akhir dari pembelajaran itu sendiri.⁵ Jadi dapat disimpulkan jika seorang guru profesional yang mampu mendidik peserta didik menjadi yang lebih baik dibidang pengetahuan dan perilakunya. Guru profesional harus mampu menjadi yang terbaik dalam mendidik peserta didik agar lebih memahami dan mendapatkan ilmu yang diajarkan.

Hasil belajar menurut Nasution adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.⁶

⁵Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 25-26.

⁶Supardi, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif Dan Psikomotorik (Konsep Dan Aplikasi)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), hlm.1-2.

Oleh karena itu hasil belajar siswa dikatakan berhasil apabila sudah mencapai KKM yang telah ditetapkan disekolah tersebut. Jadi dapat disimpulkan hasil belajar merupakan tahap pencapaian aktual yang ditampilkan dalam bentuk perilaku yang meliputi aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik dan dapat dilihat dalam bentuk kebiasaan, sikap, dan penghargaan.

Namun fakta yang terjadi di sekolah khususnya di SD Negeri 162 Aek Marian proses pembelajaran dan hasil belajar belum optimal diantaranya penggunaan media yang masih bervariasi. Hal ini dibuktikan dari studi pendahuluan yang terdiri dari observasi dan wawancara.

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti dimana dalam proses pembelajarannya hanya menggunakan cara yang konvensional dimana proses belajar mengajar terpusat pada guru, siswa hanya bisa menerima materi apa yang disampaikan oleh guru saja, guru masih cenderung menggunakan metode ceramah di dalam penyampaian materi pelajaran tanpa adanya model pembelajaran yang bervariasi serta kurangnya media yang memadai. Ketika proses pembelajaran berlangsung masih menggunakan model pembelajaran ceramah sehingga siswa terlihat pasif dalam mengikuti kegiatan belajar. Selain itu siswa selalu mengobrol dengan temannya sehingga menimbulkan keributan di dalam kelas saat guru menjelaskan pelajaran.⁷

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas IV di SD Negeri 162 Aek Marian, diperoleh informasi bahwa terdapat

⁷ Observasi di Kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal 22 April 2021 Pukul 09.00 WIB

permasalahan siswa terkait dengan kurangnya perhatian siswa ketika proses pembelajaran dan siswa sering bermain dalam proses pembelajaran terkhususnya pada materi siklus makhluk hidup. Permasalahannya yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung siswa di kelas masih kurang aktif dalam belajar sehingga tujuan dari pembelajaran tersebut tidak tercapai. Selain itu, karena letak sekolah dekat dengan jalan raya suasana belajar menjadi tidak kondusif hal ini disebabkan oleh suara bising dari kendaraan kerap mengganggu konsentrasi siswa ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.. Dan juga penggunaan media sangat jarang dilakukan dalam proses pembelajaran hanya fokus pada buku pelajaran yang dimiliki peserta didik.⁸ Siswa juga cenderung pasif dalam kegiatan pembelajaran dan tidak ada peran aktif siswa dalam interaksi edukatif di kelas.

Selain itu dokumen pendukung dari tabel I.I bisa dibuktikan dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam sebagai berikut:

Tabel 1.1

Nilai Ulangan Harian Kelas IV di SD Negeri 162 Aek Marian Tahun pelajaran 2020/2021

NO	Nilai	Kategori	Jumlah peserta didik	Persentase
1	<75	Tuntas	8	45%
2	<75	Tidak Tuntas	10	55%

⁸ Hasil Wawancara dengan bapak Iqbal di SD Negeri 162 Aek Marian pada tgl 20 November 2021.

Jumlah	18	100%
--------	----	------

Dari temuan masalah yang sudah diuraikan untuk mengatasi masalah dapat menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Media gambar merupakan bentuk media grafis yang digunakan untuk mempersentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa.⁹Media ini termasuk kategori media visual non proyeksi yang berfungsi untuk menyalurkan pesan dari pemberi ke penerima pesan. Dengan adanya media gambar dapat memperlancar proses pembelajaran. Pembuatan media juga sangat berguna untuk pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dapat memudahkan dalam proses belajar mengajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam tersebut. Media Gambar memiliki karakteristik antara lain: mempunyai ukuran panjang dan lebar seperti gambar. Adapun kelebihan atau keunggulan media gambar antara lain: dapat dipelajari kapan saja dan dimana saja karena mudah dibawa, akan lebih menarik apabila dilengkapi dengan gambar dan warna .¹⁰Media gambar juga memiliki karakteristik antara lain: sederhana, mudah dibaca, praktis, mudah diatur, menarik,

⁹Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 34.

¹⁰Rudi Susilana dan Cepi Riana, *Media Pembelajaran, Hakekat, Pengembangan, Pemanfaatan Dan Penilaian* (Bandung: CV Wacana Prima, 2009), hlm. 16-17.

menggambarkan kenyataan, jelas dan tidak memerlukan informasi tambahan, dan juga teliti.¹¹

Di samping itu, tentang penelitian media gambar sudah digunakan oleh peneliti sebelumnya diantaranya penelitian yang dilakukan Margaretha Amor yang berjudul media gambar dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V SDS Santo baliccilius Jelai Hulu ketapang dimana hasil penelitian ini di siklus I pembelajaran harus ditingkatkan karena perolehan hasil nilai siswa yaitu nilai rata-rata masih rendah. Hasil refleksi hasil belajar siswa di siklus II terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dan persentase siswa yang mendapat nilai melebihi batas KKM

Berdasarkan uraian latar belakang maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada Materi Siklus Makhluk Hidup untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal”**.

B. Identifikasi Masalah

1. Penggunaan media gambar yang kurang kreatif, dan bervariasi dalam proses pembelajaran berdampak terhadap hasil belajar peserta didik.
2. Penggunaan media gambar yang masih jarang dipakai dalam proses pembelajaran.

¹¹Arief S. Sadiman dan R. Rahardjo dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm.41.

3. Hasil belajar peserta didik yang masih rendah harus ditingkatkan dengan menggunakan media gambar yang bervariasi dalam penyampaian materi pembelajaran.
4. Sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran masih kurang digunakan.

C. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah pada penelitian penggunaan media gambar yang masih bersifat konvensional yang mengakibatkan kurangnya semangat belajar peserta didik yang berdampak pada hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah-istilah yang terdapat dalam penelitian ini maka peneliti terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini antara lain:

1. Media gambar

Pengertian media gambar adalah suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, gambar-gambar, atau simbol visual yang lain dengan maksud untuk mengikhtisarkan, menggambarkan, merangkum suatu ide, data atau kejadian.¹²Bentuk media gambar memuat untuk poster dan visual. Kegunaan poster pendidikan yaitu untuk

¹²Usep Kustiawan, *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini* (Malang: Gunung Samudera, 2016), hlm. 24.

memberitahu atau mendidik masyarakat, biasanya poster ini juga berhubungan dengan dunia pendidikan dan di pasang di sekolah-sekolah.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.¹³ Aspek perubahan itu mengacu kepada taksonomi tujuan pengajaran yang dikembangkan oleh Bloom, mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini yaitu kognitif menurut pendapat Taksonomi Bloom yaitu C1 sampai C4 dimana C1 pengetahuan, C2 yaitu pemahaman, C3 penerapan dan C4 analisis, C5 sintesis, C6 penilaian.

3. Materi Siklus Makhluk Hidup

Tema enam cita citaku sub tema satu aku dan cita citaku materi tentang siklus makhluk hidup. Makhluk hidup adalah berasal dari benda mati yang terbentuk dengan begitu saja. Teori Abiogenesis adalah teori yang berpendapat bahwa makhluk hidup berasal dari benda mati yang timbul secara spontan karena adanya gaya hidup.¹⁴Jadi dapat disimpulkan siklus makhluk hidup sebuah rangkaian kejadian yang berulang secara tetap dan

¹³Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017), hlm. 45-46.

¹⁴Pariang Sonang, *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017), hkm. 1-2.

teratur yang menunjukkan suatu perkembangan individu makhluk hidup sejak dilahirkan sampai akhir pertumbuhan tersebut makhluk hidup mengalami peningkatan ukuran pada semua atau sejumlah bagian pada tubuhnya. Daur hidup merupakan fase yang dapat pada suatu saat dimasa mendatang. Jadi dapat disimpulkan bahwa siklus makhluk hidup serangkaian bentuk perubahan yang mengacu pada perkembangan suatu organisme sejak lahir sampai mati.

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah penggunaan media gambar poster dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada materi siklus makhluk hidup dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal”?

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak adanya peningkatan hasil belajar siswa diSD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal setelah digunakannya media gambar.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini terbagi menjadi 2, yaitu:

1. Secara teoritis

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan dalam penerapan media pembelajaran gambar sebagai upaya dalam meningkatkan hasil belajar siswa, serta sebagai bahan kajian

peneliti yang akan meneliti yang sama dengan temanya sebagai bahan pertimbangan atau kajian terdahulu.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

- 1) Mendorong guru lain agar bisa menggunakan media dalam proses pembelajaran dan kreatif.
- 2) Sebagai inovasi pembelajaran yang dilaksanakan guru.

b. Bagi kepala sekolah.

- 1) Sebagai salah satu tingkah atau kebijaksanaan untuk mengambil keputusan untuk meningkatkan keprofesionalitas sekolah.
- 2) Sebagai salah satu tingkah untuk meningkatkan kebijakan guru dalam proses pembelajaran.

c. Bagi guru

- 1) Sebagai bahan masukan agar lebih memperhatikan media gambar yang digunakan dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
- 2) Meningkatkan kinerja guru karena dengan menunjukkan gambar kepada siswa dapat meningkatkan kemampuan imajinasi pada siswa.
- 3) Sebagai alternatif dalam menunjang proses pembelajaran.

d. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan imajinasi, kreatif, dan kemampuan dalam memecahkan masalah.
- 2) Dengan gambar siswa SD akan lebih optimal dalam proses pembelajaran.

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator keberhasilan tindakan digunakan untuk mengetahui apakah penelitian ini berhasil atau tidak dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa materi siklus makhluk hidup. Penelitian ini dianggap berhasil apabila 75% dari jumlah siswa telah mencapai KBM yang sudah ditentukan yaitu nilai 75.

I. Sistematika Pembahasan

Bab I Pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan, dan sistematika pembahasan.

Bab II Kajian pustaka yang terdiri dari kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III Metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil penelitian dan pembahasan yang terdiri dari deskripsi data hasil penelitian, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Media Gambar

1) Pengertian Media Gambar

Media gambar merupakan reproduksi bentuk asli dalam dua dimensi yang berupa foto atau lukisan. Dimana para ahli yang lain juga mengemukakan bahwa media gambar termasuk dalam bentuk visual berupa representasi seperti gambar, lukisan, atau foto yang menunjukkan tampaknya suatu benda. Media gambar adalah berupa tiruan barang, (orang, binatang, tumbuhan, dan sebagainya).¹⁵

Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk menunjukkan sebuah objek atau benda dan peristiwa. Gambar ditujukan untuk mengkomunikasikan pengetahuan dan informasi kepada semua orang yang biasanya berisi garis-garis yang berbentuk objek atau citra seperti orang, tempat-tempat, objek dan konsep-konsep tertentu. Gambar pada dasarnya bersifat lebih representatif daripada sebuah sketsa. Artinya, garis-garis yang terdapat pada suatu gambar lebih akurat dan dapat dipercaya sehingga dapat mencitrakan objek yang mendekati keadaan yang sesungguhnya dan realita yang sebenarnya.¹⁶

¹⁵Syafrilianto dan Maulana Arafat Lubis, *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C, Computation Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2020), hlm 67-68.

¹⁶Benny A. Pribadi, *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2017), hlm 34-35.

Pengertian media gambar adalah media visual dalam bentuk grafis. Media grafis didefinisikan sebagai media yang mengkombinasikan fakta dan gagasan secara jelas dan juga kuat melalui suatu kombinasi pengungkapan kata-kata dan gambar-gambar.

Sedangkan menurut Hamidulloh yang dikutip Arsyad mengatakan bahwa media gambar adalah berbagai peristiwa atau kejadian, objek yang dituangkan dalam bentuk gambar-gambar, garis, kata-kata, simbol-simbol, maupun gambaran.¹⁷

Dari penjelasan beberapa ahli di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa media gambar ini merupakan alat yang bisa membantu proses pembelajaran dengan baik, mempermudah bagi pengguna dalam menjelaskan sesuatu. Oleh sebab itu guru memilih media gambar sebagai alat medianya dalam proses pembelajaran, karena media gambar bisa membantu guru dalam menjelaskan sesuatu yang abstrak menjadi konkret.

2) Manfaat Media Gambar

Manfaat dari media gambar antara lain yaitu:

- 1) Membantu siswa dalam mengingat nama-nama benda atau orang yang mereka lihat.
- 2) Membantu mempercepat siswa dalam memahami materi kepribadian melalui pendidikan budi pekerti.

¹⁷Hamidulloh Ibda, *Pembelajaran Berbasis Wayang* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019), Hlm 86.

3) Membantu siswa dalam memahami konsep-konsep dari materi pendidikan dengan lebih konkret.¹⁸

3) Macam macam Media Gambar

1) Poster

Poster merupakan sajian kombinasi visual yang jelas, menyolok, dan menarik, lembaran bergambar dengan teks besar yang memuat komposisi gambar dan huruf diatas kertas yang berukuran besar atau kecil. Poster di desain sedemikian rupa agar mampu menarik perhatian yang melihatnya. Poster juga banyak mengandung gambar yang berwarna kontras atau kuat.

2) Komik

Komik adalah gambar yang bejajar dalam urutan yang disengaja dimaksudkan untuk menyampaikan informasi atau menghasilkan respon estetik dari pembaca. Dimana komik merupakan suatu bentuk bentuk kartun yang mengungkapkan suatu karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat hubungannya dengan gambar untuk memberikan suatu hiburan pada para pembacanya. Dan menurut pendapat ahli yang lain komik, adalah selembaran kertas yang berisi tulisan dengan kalimat-kalimat

¹⁸Janner Simarmata, *Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Vidio, Animasi Untuk Pembelajaran* (Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020), Hlm 44-45.

yang singkat, padat, jelas dan mudah dimengerti serta memiliki gambar yang sederhana.¹⁹

3) Bangan

Bangan adalah perpaduan sajian kata-kata, garis, dan simbol yang merupakan ringkasan suatu proses, perkembangan, atau hubungan-hubungan penting. Baga terbagi dua yakni bangan yang menyajikan pesan secara bertahap dan bangan yang penyajian pesan sekaligus. Bangan yang bersifat menunda penyampaian pesan ini antara lain bangan balikan dan bangan tertutup.

4) Diagram

Diagram adalah gambar yang sederhana dirancang untuk memperlihatkan hubungan timbal balik yang biasanya disajikan melalui hubungan-hubungan penting. Diagram bisa juga disebut penggambaran struktur dari objek secara garis besar. Diagram menunjukkan hubungan komponennya dari segi sifat, dan prosesnya yang kompleks secara sederhana sehingga dapat memperjelas penyajian pesan. Contohnya: denah rumah.

¹⁹Maulana Arafat Lubis dan Nazran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD MI Implementasi Kurikulum Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skill)* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), Hlm 94.

5) Grafis

Grafis merupakan suatu penyajian secara visual yang menggunakan titik-titik, garis-garis, tulisan-tulisan dan simbol-simbol dengan tujuan mengikhtisarkan, menggambarkan, merangkum ide ataupun kejadian. Fungsi utama media grafis adalah menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Adapun fungsi khususnya ialah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, menghidupkan fakta yang mungkin akan cepat dilupakan ataupun diabaikan saja.

4) Media Gambar Berupa Poster

Peneliti menyimpulkan bahwa dari banyaknya jenis dan juga contoh media gambar diatas, maka dari itu peneliti memilih menggunakan media gambar poster dalam menggunakan penelitian di SD Negeri 162 Aek Marian dikarenakan poster termasuk media gambar yang mudah menarik perhatian siswa dan juga mudah dipahami. Dimana poster juga mudah dibuat dengan semenarik mungkin oleh pendidiknya. Dimana dalam setiap pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dikelas 4 terdapat materi yang bisa dijelaskan melalui poster tersebut dan juga bisa sebagai alat bantu dalam proses pemberian materi pada saat pembelajaran berlangsung.

5) Syarat Media Gambar

Hamidulloh mengutip dari Subana dan Sunarti media gambar harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- 1). Bangus, jelas, menarik dan juga mudah dipahami.
 - 2). Cocok dengan materi pembelajaran.
 - 3). Benar dan otentik, artinya menggambarkan situasi yang sebenarnya.
 - 4). Sesuai dengan tingkat umurkemampuan siswa.
 - 5). Walaupun tidak mutlak sebaiknya gambar menggunakan warna yang menarik sehingga tampak lebih realistis dan merangsang minat siswa untuk mengamatinya.
 - 6). Perbandingan ukuran gambar harus sesuai dengan ukuran objek yang sebenarnya.
 - 7). Agar siswa lebih tertarik dan memahami gambar, hendaknya menunjukkan hal yang sedang melakukan perbuatan.
 - 8). Gambar yang dipilih hendaknya mengandung nilai-nilai murni dalam kehidupan sosial.²⁰
- 6) Karakteristik Media Gambar
- 1) Sesuai dengan setiap tingkat umur siswa dan tingkat kemampuan siswa.
 - 2) Bersahaja dalam arti tidak perlu kompleks, sehingga anak mendapatkan gambar yang cocok.
 - 3) Realitis, maksudnya sesuai dengan benda atau peristiwa yang sebenarnya.

²⁰Hamidulloh Ibda, *Pembelajaran Berbasis Wayang*, Hlm 87-88.

- 4) Gambar dapat dipegang. Maksudnya gambar dapat diraba oleh siswa dalam proses pembelajaran²¹

Dalam media gambar yang digunakan pada proses pembelajaran haruslah disesuaikan dengan umur dan tingkat kemampuan siswa, karena dengan guru menyesuaikannya dengan pembelajaran siswa maka akan lebih membantu siswa dalam bidang keaktifannya dan juga inovasi guru akan meningkat. Media gambar tidaklah harus mahal guru juga bisa membuat media gambar dengan tangan sendiri dan kreatif sendiri agar lebih unik dan juga lebih murah dan mudah didapatkan.

7) Langkah-Langkah Media Gambar

- 1) Guru menunjukkan gambar pada siswa sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan siswa.
- 2) Guru memperlihatkan gambar dipapan tulis di depan kelas pada seluruh siswa.
- 3) Guru menjelaskan pembelajaran dengan menggunakan gambar.
- 4) Guru mengarahkan siswa agar fokus pada gambar yang sudah ditunjukkan pada siswa sambil mengajukan pertanyaan pada siswa.
- 5) Dan yang terakhir guru memberikan tugas kepada siswa mengenai gambar yang ditunjukkan.²²

²¹Tara Oviani, "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu," 2019, hlm 21.

²²Istiqomah, "Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas III MI Roudotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung" (Skripsi, Tulungagung, Institut Aama Islam Negeri Tulungagung, 2018), Hlm 18.

8) Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

1) Kelebihan Media Gambar

Media gambar memiliki banyak kelebihan antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a). Sifatnya konkret: gambar lebih realistis untuk menunjukkan pokok masalah yang terjadi dibandingkan dengan media verbal saja.
- b). Gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu. Maksudnya peristiwa atau kejadian yang terjadi dimasa lampau bisa kita lihat kembali seperti apa adanya.
- c). Media gambar dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita.
- d). Gambar dapat memperjelas suatu masalah sehingga dapat mencengah kesalah pahaman.
- e). Gambar harganya murah, mudah didapatkan serta digunakan tanpa harus memerlukan peralatan khusus.

Disamping itu dengan menggunakan media gambar pengalaman belajar yang didapat siswa lebih banyak dan semakin bertambah. Siswa juga tidak mendapatkan keterangan melalui kata-kata tetapi mendapat pengalaman nyata dari visual yang ditampilkan dalam proses pembelajaran.

2) Kelemahan Media Gambar

Media gambar memiliki kelemahan antara lain dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a). Gambar hanya menekankan persepsi indera penglihatan saja.
- b). Gambar, benda atau peristiwa yang terlalu kompleks kurang efektif selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
- c). Ukuran gambar yang ditunjukkan sangat terbatas untuk halayak ramai.²³

2. Media Pembelajaran

1) Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, ‘perantara’ atau ‘pengantar’. Dalam bahasa arab, media adalah perantara (*wasabila*) atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang bisa membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap.²⁴

Secara etimologi media berasal dari bahasa latin yang artinya alat, sedangkan secara terminologi ialah menyajikan suatu informasi ilmiah yang dapat membuat seseorang paham dengan mudah. Adapun pernyataan Hamalik bahwa media pembelajaran digunakan dalam rangka komunikasi di luar kelas (*outdoor*). Hal ini diperkuat oleh pendapat Djahiri bahwa media pembelajaran sebagai alat yang akan mudah membantu dalam pengajaran antara guru dan peserta

²³Arief S Sadiman dkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), Hlm 29-31.

²⁴Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), Hlm 3.

didik, media pembelajaran bisa dikatakan sebagai alat bantu mengajar, baik di kelas (*indoor*) ataupun kelancarserta keberhasilan proses pembelajaran yang efektif dan efisien.²⁵

Media pembelajaran merupakan komponen dan sumber belajar yang dapat membantu dalam proses pembelajaran atau bisa juga yang disebut dengan suatu alat yang dapat memudahkan dalam proses pembelajaran supaya berjalan dengan baik. Mediajuga dikatakan wahana fisik yang mengandung fungsi instruksional. Media pembelajaran juga disebut sesuatu yang dapat merangsang terjadinya proses belajar pada diri siswa tersebut.

2) Pengetahuan dalam Media Pembelajaran

Menurut Hamalik dalam buku Mohammad Syarif Sumantri guru sebagai pendidik dalam proses pembelajaran harus memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup dalam media pembelajaran yang meliputi antara lain:

Media sebagai alat komunikasi guna lebih mengefektifitaskan proses belajar mengajar.

- 1) Fungsi media dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
- 2) Seluk beluk proses belajar.
- 3) Hubungan antar metode mengajar dan media pembelajaran.
- 4) Nilai atau manfaat media pendidikan dalam pembelajaran.

²⁵Maulana Arafat dan Nazran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)* (Yogyakarta: Samudera Biru, 2019), Hlm 92.

- 5) Pemilihan dan penggunaan media pembelajaran.
 - 6) Berbagai jenis alat dan teknik media pembelajaran.
 - 7) Usaha inovasi dalam media pembelajaran.²⁶
- 3) Kegunaan-Kegunaan Media Pendidikan

Sebagai salah satu komponen sumber belajar media pembelajaran adalah alat bantu berupa teknologi, manusia, alat peraga, buku dan gambar. Oleh karena itu secara umum adapun kegunaan-kegunaan media pendidikan dalam proses belajar mengajar antara lain:

- 1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat *verbalistis* (dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan belaka).
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera, seperti misalnya:
 - a). Objek yang terlalu besar bisa digantikan dengan realita, gambar, dan film bingkai.
 - b). Objek kecil dibantu dengan proyektor micro, film bingkai, film dan gambar.
- 3). Gerak yang terlalu lambat dan terlalu cepat dapat dibantu dengan *high speed photography*.
- 4). Objek yang terlalu kompleks dapat disajikan dengan model, diagram dan lain-lain.²⁷

²⁶Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm 303.

²⁷Arif S Sadimandkk, *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT Raja Garfindo Persada 2010), hlm 17

4) Alasan Media Pembelajaran

Alasan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa adalah:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami siswa.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi.
- 4) Siswa banyak melakukan kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lainnya, seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan dan lain-lain.²⁸

5) Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran

Fungsi utama media pembelajaran adalah alat bantu dalam proses pembelajaran yang turut mempengaruhi iklim, kondisi dan lingkungan. Semua itu ditata dan diciptakan oleh guru yang harus melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan media. Menurut Hamalik dalam buku Azhar Arsyad mengatakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru. Membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pengajaran pada tahap orientasi pengajaran

²⁸Mohammad Syarif Sumantri, *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktek Di Tingkat Pendidikan Dasar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm 304.

akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu.²⁹

Penggunaan media gambar dalam proses pembelajaran dapat membantu keaktifan dan akan dapat mempermudah penyampaian pesan dan isi pada saat proses pembelajaran yang bisa mempermudah peserta didik dalam proses pembelajaran. Di samping itu juga dapat menambah wawasan siswa dan hasil belajar siswa dengan diterapkannya media pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Levie dan Lentz dalam buku Ashar Arsyad menemukan empat fungsi media pembelajaran khususnya media visual yaitu;

- 1) Fungsi Atensi yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks peraturan. Seringkali pada awal pelajaran siswa tidak tertarik pada materi pelajaran atau mata pelajaran itu sehingga mereka tidak memerhatikannya.
- 2) Fungsi Afektif yaitu dapat dilihat dari tingkat kenikmatan siswa etika belajar atau membaca teks yang bergambar.
- 3) Fungsi Kognitif yaitu dapat dilihat temuan-temuan peneliti yang mengungkapkan bahwa lambang atau gambar memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mengingat informasi atau pesan yang terkandung di dalam gambar.

²⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, Hlm 15.

4) Fungsi Kompensatoris yaitu media pengajaran terlihat dari hasil penelitian bahwa media yang memberikan konteks yang bisa membantu siswa yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks dan mengingatkannya kembali.³⁰

6) Dampak Positif Media Pembelajaran

Menurut Kemp dan Dayton dalam buku Azhar Arsyad, dampak positif dari penggunaan media sebagai bagian integral pengajaran dikelas atau sebagai cara utama pengajaran langsung sebagai berikut:

- 1) Penyampaian pelajaran menjadi lebih baku.
- 2) Pengajaran bisa lebih menarik.
- 3) Pembelajaran menjadi lebih interaktif.
- 4) Alokasi waktu dapat dipersingkat.
- 5) Pembelajaran dapat diberikan dimana pun dan kapan pun.

Sikap positif siswa dapat ditingkatkan. Kualitas hasil belajar dapat ditingkatkan bilamana integrasi kata dan gambar sebagai media pengajaran dapat mengkomunikasikan dengan elemen-elemen pengetahuan dengan cara yang terorganisasikan dengan baik, spesifik, dan jelas.

6) Peran guru berubah ke arah yang lebih positif.³¹

³⁰Azhar Arsyad, Hlm 16-17.

³¹Azhar Arsyad, Hlm 22-23.

g. Manfaat Media Pengajaran

Sudjana & Rivai dalam buku Azhar Arsyad mengemukakan manfaat media pengajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pengajaran. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan memerikan apa yang mereka dapatkan.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan, dan guru tidak kehabisan tenaga, apabila kalau guru mengajar pada setiap mata pelajaran.³²

Dari uraian dan pendapat para ahli diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa manfaat media pembelajaran yaitu dapat mempermudah pemberian pesan dari guru kepada peserta didik sehingga dapat memperlancar dan mempermudah hasil belajar, media pembelajaran juga dapat meningkatkan motivasi belajar anak supaya lebih semangat, interaksi antara siswa dengan guru dan siswa dengan lingkungannya, dan juga mengajarkan siswa agar lebih berfikir kreatif

³²Azhar Arsyad, Hlm 25.

dan inovatif dan kemungkinan siswa belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuannya, media pembelajaran dapat mengatasi indera dan waktu dan bisa memberikan kesamaan pengalaman terhadap peserta didik dan juga dapat memberikan interaksi secara langsung antara guru dengan peserta didik.

h. Pengertian Ilmu Pengetahuan Alam

Menurut Susanto yang dikutip oleh Magdalena erni Herliani Ilmu Pengetahuan Alam adalah usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan kesimpulan.³³

Menurut H.W Fowler dalam buku Laksmi Prihantoro ilmu pengetahuan alam adalah pengetahuan yang sistematis dan dirumuskan, yang berhubungan dengan gejala-gejala kebendaan dan didasarkan terutama atas pengamatan dan deduksi.

Menurut Wahyana ilmu pengetahuan alam adalah suatu kumpulan pengetahuan tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.³⁴

Dapat ditarik kesimpulan bahwa ilmu pengetahuan alam adalah suatu kumpulan teori yang sistematis, penerapannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, lahir dan berkembang melalui metode ilmiah seperti

³³Magdalena Erni Herlina, "Peningkatan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Kelas IV A Materi Pokok Siklus Makhluk Hidup Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di SD Yos Sudarso Cigugur" (Skripsi, Yogyakarta, 2020), Hlm 27-28.

³⁴Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), Hlm 135-136.

observasi dan eksperimen serta menuntut sikap ilmiah seperti rasa ingin tahu, terbuka, jujur, dan sebagainya.

i. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Alam

- 1) IPA mempunyai nilai ilmiah artinya kebenaran dalam IPA dapat dibuktikan lagi oleh semua orang dengan menggunakan metode ilmiah dan prosedur seperti yang dilakukan terdahulu oleh penemunya.
- 2) IPA merupakan suatu kumpulan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dan dalam penggunaannya secara umum terbatas pada gejala-gejala alam.
- 3) IPA merupakan pengetahuan teoritis yang diperoleh atau disusun dengan cara yang khas atau yang khusus, yaitu dengan melakukan observasi, eksperimentasi, penyimpulan, penyusunan teori, observasi dan begitu seterusnya kait mengaitkan antara yang satu dengan cara yang lainnya.
- 4) IPA meliputi empat unsur antara lain: produk, proses, aplikasi dan sikap.³⁵

i. Materi Siklus MakhluK Hidup

Adapun ruang lingkup materi yang diambil peneliti adalah tentang Tema 6 Cita Citaku Subtema 2 Hebatnya Cita Citaku Pembelajaran, Materi Daur Hidup Katak, Daur Hidup Kecoa, Daur Hidup Capung,

³⁵Hisbullah dan Nurhayati Selvi, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar* (Makasar: Aksara Timur, 2018), Hlm 2-3.

Daur Hidup Nyamuk, dan perbandingan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna.

Menurut Haryanto yang dikutip oleh Aris Setianto pengertian daur hidup hewan diartikan sebagai seluruh tahapan yang dialami makhluk hidup selama hidupnya. Dalam referensi lain, Rositawati dan Muharram mengemukakan daur hidup hewan dimulai saat keluar dari perut induknya sampai dewasa.³⁶

Semua makhluk hidup mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Hewan dan manusia mengalami beberapa tahapan pertumbuhan dan perkembangan hewan membentuk sebuah siklus hidup atau daur hidup. Hewan mengalami tahapan pertumbuhan dan perkembangan yang berbeda-beda. Ada jenis hewan yang mengalami perubahan bentuk di setiap tahap hidupnya. Namun, ada pula hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, selain bertambah besar saja. Hewan yang mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti mengalami metamorfosis. Sedangkan hewan yang tidak mengalami perubahan bentuk dalam siklus hidupnya berarti tidak mengalami metamorfosis. Di antara hewan yang mengalami metamorfosis, ada hewan yang mengalami perubahan bentuk pada setiap tahapannya, ada juga yang pertumbuhannya dan perkembangannya dinamakan mengalami metamorfosis sempurna. Sedangkan hewan

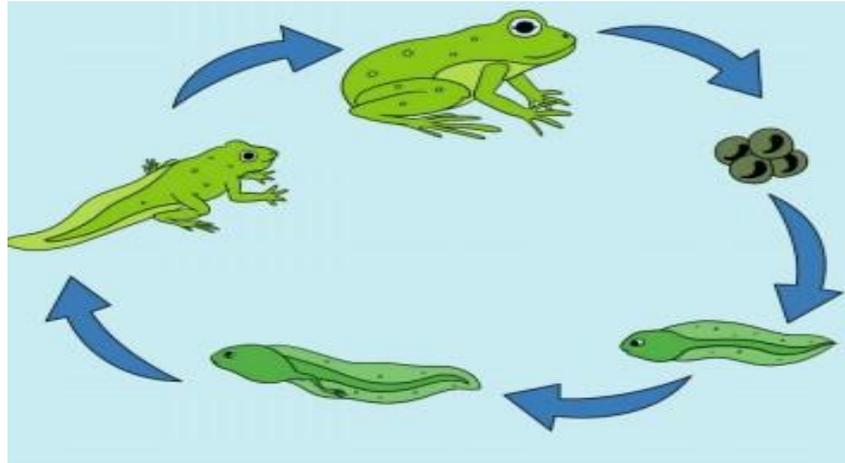
³⁶Aris Setianti, "Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan Dalam Mata Pelajaran IPA Melalui Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kemas Sukoharjo" (Skripsi, Surakarta, 2020), Hlm 23-25.

yang mengalami perubahan bentuk hanya pada beberapa tahap tumbuhkembangnya dinamakan mengalami metamorfosis yang tidak sempurna.³⁷

a. Daur Hidup Katak

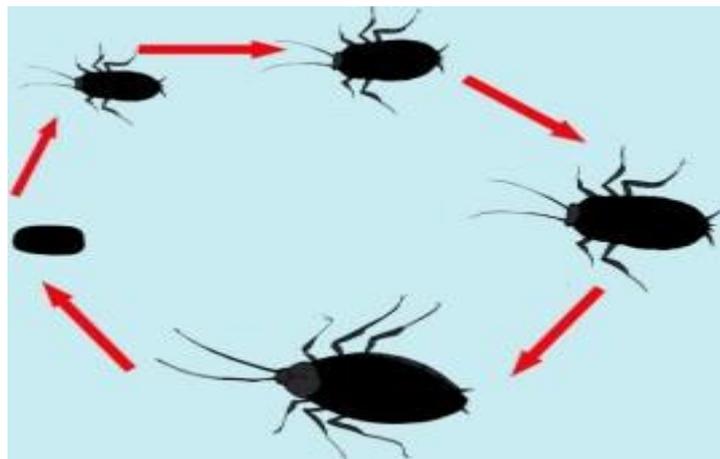
Katak berkembang dengan cara bertelur di dalam air. Telur telur itu akan menetas setelah kurang lebih 10 hari. Telur itu menetas berudu yang hidup di air. Oleh karenanya, berudu memiliki insang, alat pernapasan untuk bernafas di dalam air, seperti pada ikan. Tiga minggu kemudian, insang pada katak akan tertutup oleh kulitnya, kemudian tumbuhlah kaki belakang. Pada usia 8 minggu, berudu berkaki berubah menjadi katak yang berekor. Ekor itu kemudian akan memendek dan ia bernafas dengan paru-paru. Setelah pertumbuhan anggota tubuhnya, katak akan berubah menjadi katak dewasa.

³⁷Anggi Oktviani, "Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 3 Simbarwringin" (Skripsi, Lampung, 2020), Hlm 23-25.



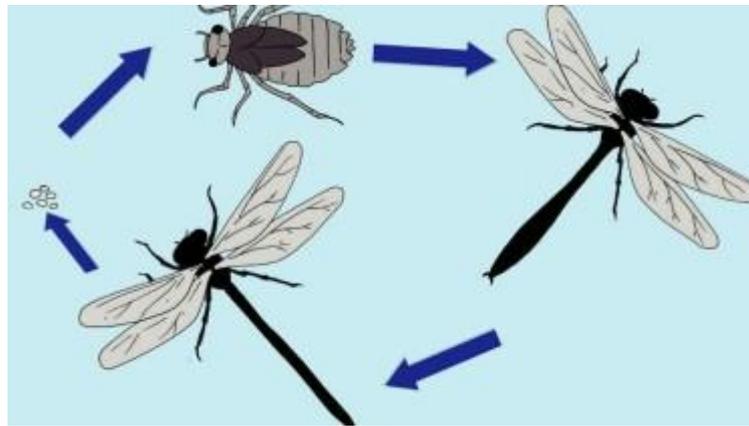
b. Daur Hidup Kecoa

Kecoa merupakan salah satu serangga yang juga berkembang biak dengan cara bertelur. Setelah beberapa lama, telur kecoa akan berubah menjadi kecoa muda yang disebut nimfa. Bentuk nimfa mirip dengan kecoa dewasa, hanya warna kulitnya yang berbeda. Nimfa beberapa kali mengalami pergantian kulit sampai ia menjadi kecoa dewasa.



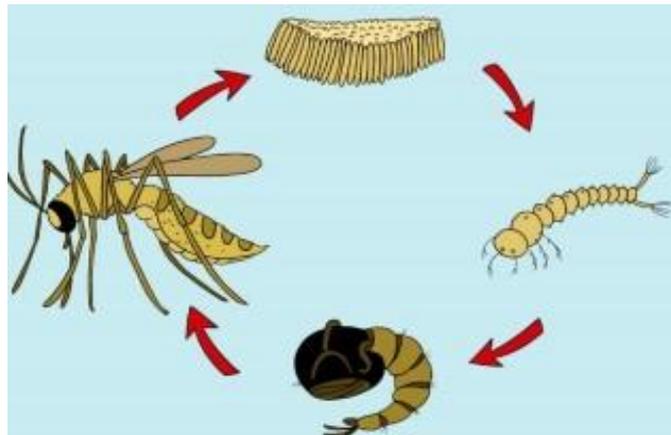
c. Daur Hidup Capung

Capung juga merupakan serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur. Sama dengan kecoa, ketika telur capung menetas ia menjadi capung muda yang disebut nimfa. Setelah kurang lebih mengalami pergantian kulit sebanyak sepuluh kali, capung berubah menjadi capung dewasa.



d. Daur Hidup Nyamuk

Nyamuk juga serangga yang berkembang biak dengan cara bertelur di permukaan air, ketika telur menetas, ia berubah menjadi jentik-jentik atau tempayak. Tempayak ini akan hidup dan mendapatkan makanannya dari air yang ia tinggali. Setelah cukup umur, tempayak ini berubah menjadi nyamuk muda hingga nyamuk dewasa. Nyamuk muda dan dewasa tidak hidup di air. Ia akan kembali ke air ketika hendak bertelur.



Perbandingan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna

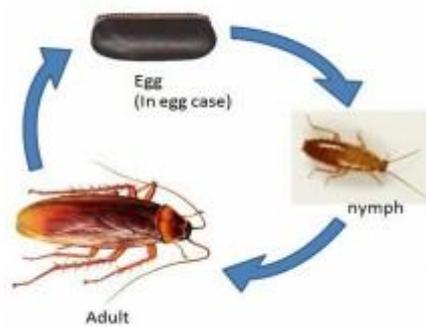
1) Daur Hidup Kupu-kupu

Daur Hidup Kupu-kupu



2) Daur Hidup Kecoa

Daur Hidup Kecoa



Perbandingan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna dapat dilihat dari tabel 2.1

No	Metamorfosis Sempurna	No	Metamorfosis Tidak Sempurna
1	Melalui 4 tahap perkembangan	1	Melalui 3 tahap perkembangan
2	Melalui fase kepompong atau pupa	2	Tidak melalui tahap kepompong
3	Perubahan bentuk tubuhnya sangat drastis	3	Perubahan bentuk tubuhnya tidak jauh berbeda

3. Hasil Belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar adalah kompetensi atau kemampuan tertentu baik kognitif, afektif maupun psikomotorik yang dicapai atau dikuasai peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar.

Menurut Hamalik hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian dan sikap-sikap serta kemampuan peserta didik.

Menurut Sudjana hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah menerima pengalaman belajarnya.³⁸Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki setiap siswa setelah mengikuti

³⁸Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), Hlm 61-62.

proses belajar yang meliputi kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik. Dan juga dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang diberikan kepada setiap siswa berupa penilaian setelah melakukan proses pembelajaran dengan menilai pengetahuan, sikap, keterampilan, pada diri siswa dengan adanya perubahan tingkah laku siswa dalam proses pembelajaran.

b. Tujuan dan Manfaat Hasil Belajar

- 1). Melacak kemampuan hasil belajar peserta didik artinya dengan melakukan penilaian maka perkembangan hasil belajar peserta didik dapat diidentifikasi, yakni menurun atau meningkat.
- 2). Mengejek ketercapaian kompetensi peserta didik artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui apakah peserta didik telah menguasai kompetensi tersebut ataukah belum menguasainya.
- 3). Mendeteksi kompetensi yang belum dikuasai oleh peserta didik artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat diketahui kompetensi mana yang belum dikuasai dan kompetensi mana yang sudah dikuasai.
- 4). Menjadi umpan untuk perbaikan bagi peserta didik artinya dengan melakukan penilaian, maka dapat dijadikan bahan acuan untuk memperbaiki hasil belajar peserta didik yang masih dibawah standar (KKM).

c. Adapun manfaat dari hasil belajar antara lain

- 1). Mengetahui tingkat pencapaian kompetensi selama dan setelah proses pembelajaran berlangsung. Artinya dengan melakukan penilaian maka kemajuan hasil belajar peserta didik selama dan setelah proses pembelajaran dapat diketahui.
- 2). Memberikan umpan balik kepada peserta didik agar mengetahui kekuatan dan kelemahannya dalam proses pencapaian kompetensi. Artinya dengan melakukan penilaian maka dapat diperoleh informasi berkaitan dengan materi yang belum dikuasai peserta didik dan materi yang sudah dikuasai peserta didik.
- 3). Memantau kemajuan dan mendiagnosis kesulitan belajar yang dialami peserta didik. Artinya dengan melakukan penilaian maka dapat mengetahui perkembangan hasil belajar dan sekaligus kesulitan yang dialami peserta didik.
- 4). Memberikan informasi kepada orang tua tentang mutu dan efektivitas pembelajaran yang dilakukan sekolah. Artinya dengan melakukan penilaian maka orang tua dapat mengetahui apakah sekolah menyelenggarakan pendidikan dengan baik atau tidak.

d. Fungsi Penilaian Hasil Belajar

Menggambarkan seberapa dalam seorang peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk

pemilihan program, pengembangan kepribadian maupun untuk penjuruan.

Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik.³⁹

1) Tipe-tipe hasil belajar

Tipe tipe hasil belajar antara lain sebagai berikut:

- a) Tipe keberhasilan kognitif meliputi: hasil belajar pengetahuan terlihat dari pengetahuan fakta-fakta khusus dan prinsip-prinsip.
- b) Tipe keberhasilan psikomotorik meliputi: hasil belajar kesiapan terlihat dalam bentuk perbuatan mampu berkonsentrasi dan menyiapkan diri.
- c) Tipe keberhasilan belajar afektif meliputi: hasil belajar penerimaan terlihat dari sikap dan perilaku mampu menunjukkan, mengakui dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh.⁴⁰

³⁹Kunandar, Hlm 68-71.

⁴⁰suparni, *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotorik (Konsep Dan Aplikasi)* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), Hlm 2-3.

2) Indikator Hasil Belajar

- a) Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa baik secara individual atau kelompok.
- b) Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa dari tidak kompeten menjadi kompeten.⁴¹

3) Hasil belajar kognitif

Revisi taksonomi bloom terdiri dari dua dimensi, yaitu dimensi proses kognitif dan dimensi pengetahuan. Dimensi proses kognitif berkaitan dengan proses yang digunakan peserta didik untuk mempelajari suatu hal, sedangkan dimensi pengetahuan adalah jenis pengetahuan yang akan dipelajari oleh peserta didik.

Menurut taksonomi bloom yang belum direvisi, untuk menilai hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif, yaitu: pengetahuan (C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), dan penilaian (C6). Namun ranah kognitif tersebut dikembangkan oleh Anderson dan Krathwohl pada ranah kognitif, yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), dan berkreasi (C6).⁴²

⁴¹suparni, Hlm 5.

⁴²Maulana Arafat dan Nazran Azizan, *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*, Hlm 38-39.

e. Spesifik Hasil Belajar Kognitif

Nana Sudjana mengemukakan pendapatnya bahwa hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki oleh siswa setelah ia mendapatkan pengalaman belajar. Hasil belajar tidak hanya mempengaruhi latihan saja, melainkan perubahan dalam diri siswa yang mengikuti pembelajaran.⁴³Dari pengertian tersebut hasil belajar merupakan suatu penilaian akhir yang dari proses pembelajaran yang akan tersimpan dalam waktu yang lama karena hasil belajar ikut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Menurut Taksonomi Bloom hasil belajar siswa dapat diukur melalui ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak, segala upaya yang mencakup aktivitas otak adalah termasuk ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir, yakni:⁴⁴

a. Mengingat

Mengingat adalah suatu cara untuk mendapatkan kembali pengetahuan dari ingatan yang telah lampau, baik pengetahuan yang baru di dapat maupun yang sudah lama.

⁴³Syafrilinto dan Maulana Arafat, *Microteacing di SD/MI* (Yogyakarta: Samudera Biru,2020) Hlm 36.

⁴⁴Lorin W Anderson Krathwol dan David R Krathwol, *Pembelajaran Pengajaran Dan Asesment* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), Hlm 99-125.

b. Memahami

Memahami adalah membentuk sebuah pengetahuan dari berbagai sumber seperti informasi, bacaan, dan pesan. Memahami juga berhubungan dengan kemampuan membandingkan sesuatu.

c. Mengaplikasikan

Mengaplikasikan merujuk pada pengetahuan yang memanfaatkan suatu metode untuk melakukan percobaan untuk menyelesaikan permasalahan.

d. Menganalisis

Menganalisis adalah menyelesaikan permasalahan-permasalahan dengan membagi tiap-tiap bagian permasalahan dan mencari tahu asal dari permasalahan dan cara menyelesaikannya.

e. Mengevaluasi

Mengevaluasi merupakan melakukan penelitian berdasarkan standar dan ukuran yang sudah ditetapkan. Standar yang biasa digunakan yaitu efektivitas, konsisten, kualitas dan efisien.

f. Mencipta

Mencipta mengarah pada pengetahuan siswa yaitu menetapkan unsur-unsur secara bersamaan untuk membentuk kesatuan yang menyeluruh untuk mendapatkan produk baru dengan membangun beberapa unsur menjadi bentuk yang berbeda dari yang sebelumnya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian ini dilakukan oleh Yunita Setyo Utami yang berjudul penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA SD. Dengan menggunakan media gambar, siswa akan aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajarnya. Peningkatan ini dapat dilihat dari nilai rata-rata belajar siswa. Sebelum menerapkan media gambar, hasil belajar siswa dengan rata-rata 54,12. Dan setelah menerapkan media gambar, hasil belajar siswa dengan rata-rata 82,22. Dengan demikian, penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD.⁴⁵ Adapun letak persamaan dan perbedaannya pada penelitian ini yaitu persamaannya terletak pada sama sama menggunakan media gambar pada pembelajaran IPA sedangkan perbedaannya yaitu penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA sedangkan penelitian saya penggunaan media gambar poster pada pembelajaran IPA materi siklus makhluk hidup untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Perbedaannya juga pada gambarnya penelitian ini lebih kecil medianya sedangkan penelitian saya medianya lebih diperbesar.

⁴⁵Yunita Setyo Utami, "Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA" 2 (n.d.): Hlm 104-109.

2. Penelitian ini dilakukan oleh Yunita Kapugu, Lestari, Alibasyah, dan Jamaluddin Sakung yang berjudul meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA melalui penggunaan media gambar di kelas III SDN Santigi pada materi makhluk hidup. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa hasil yang diperoleh selama melaksanakan penelitian tindakan di kelas III SDN Santigi pada materi IPA melalui penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang materi yang sedang dipelajarinya yaitu siklus I dengan dua kali pertemuan dan siklus kedua juga dengan dua kali pertemuan. Peningkatan dibuktikan dari hasil evaluasi belajar siswa, pada siklus I pertemuan I memperoleh presentase nilai rata rata 6,1. Dan pertemuan II adalah 6,4. Sedangkan pada siklus II pertemuan I memperoleh presentase nilai rata-rata 7,6 dan pertemuan ke II memperoleh presentase nilai rata-rata 8,4. Dengan demikian penggunaan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Santigi.⁴⁶Adapun letak persamaan dan perbedaannya pada penelitian ini yaitu persamaannya terletak pada sama sama menggunakan media gambar pada pembelajaran ipa pada materi makhluk hidup. Sedangkan perbedaannya yaitu penggunaan media gambar meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPA melalui penggunaan media gambar di kelas III SDN Santigi. Sedangkan perbedaannya siswa dilatih melihat makhluk hidup melalui pengamatan

⁴⁶Yunita Kapugu, "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penggunaan Media Gambar Di Kelas III SDN Santigi Pada Materi Makhluk Hidup" 4 (n.d.): Hlm 82-83.

gambar yang disediakan guru. Sedangkan penelitian saya setelah siswa mengamati gambar poster yang diberikan, juga guru membawa siswa keluar kelas untuk melihat perkembangan makhluk hidup yang telah disediakan guru.

3. Penelitian ini dilakukan oleh Teni Nurrita Sintha Susiana yang berjudul pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa proses belajar mengajar menjadi mudah dan menarik sehingga siswa dapat mengerti dan memahami pelajaran dengan mudah yakni dengan efisiensi belajar siswa meningkat karena sesuai tujuan pembelajaran, membantu konsentrasi belajar siswa karena media pembelajaran menarik dan sesuai kebutuhan siswa, meningkatkan motivasi belajar siswa, memberikan pengalaman menyeluruh dalam belajar sehingga siswa memahami secara nyata dari materi yang diberikan. Siswa terlibat dalam proses pembelajaran dan siswa memiliki kesempatan melakukan kreativitas dan mengembangkan potensi yang dimiliki.⁴⁷ Adapun letak persamaannya pada penelitian ini yaitu terletak pada sama-sama menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa sedangkan perbedaannya penelitian ini pengembangan sedangkan penelitian saya penggunaan. Penelitian ini media pembelajaran dan media saya media gambar poster. Perbedaannya terlihat juga penelitian ini juga menggunakan media

⁴⁷Teni Nurrita, Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, *Jurnal Misyikit*, Volume 03, No.01, Juni 2018 Hlm 186.

gambar yang lebih besar. Sedangkan penelitian saya medianya diperbesar dan menggunakan hiasan-hiasan dikertas manila agar lebih semangat dalam mengajarnya dan siswa lebih paham.

4. Penelitian ini dilakukan oleh Ahmad Ruhani yang berjudul meningkatkan hasil belajar materi sumber daya alam IPA melalui penerapan media gambar siswa kelas IV SD Inpres 34 Pacore Kabupaten Barru. Hasil pembelajaran terdiri hasil belajar materi sumber daya alam (SDA) IPA merupakan data utama penelitian, kemampuan guru, dan keaktifan belajar siswa merupakan data kedua dan ketiga sebagai data penunjang pengambilan kesimpulan data utama penelitian. Peningkatan rata-rata hasil belajar siswa, skor presentasi kemampuan guru dan aktifitas belajar siswa dari siklus satu sampai siklus meningkat hasilnya. Dimana pada siklus I 68,875, siklus II 68,625 dan siklus III 78,625 hasilnya meningkat pada siklus ketiga mencapai target.⁴⁸ Adapun letak persamaannya pada penelitian ini yaitu terletak pada samasama menggunakan media gambar. Sedangkan perbedaannya terletak pada penelitian ini penerapan sedangkan penelitian saya penggunaan, penelitian ini materi sumber daya alam sedangkan saya materi siklus makhluk hidup. Perbedaaannya juga terletak pada penelitian ini menggunakan 3 siklus karena disitulah ada peningkatannya sedangkan penelitian saya menggunakan 2 siklus karena pada siklus ke 2 sudah

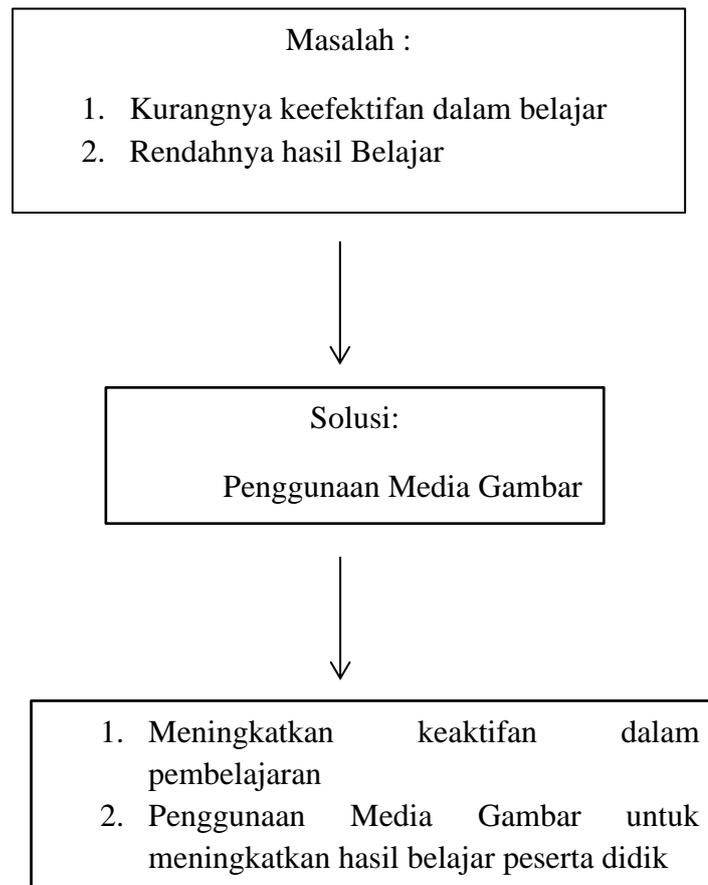
⁴⁸Ahmad Ruhani, "Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sumer Daya Alam (SDA) IPA Melalui Penerapan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Inpres 34 Pacore Kabupaten Barru" 3 No 3 (Sulawesi Selatan): Hlm 375.

meningkat. Penelitian ini mengamati ketempat sumber daya alam sedangkan penelitian saya membawa hewannya di dalam toples untuk menunjukkan perkembangbiakannya pada siswa.

C. Kerangka Berfikir

Peneliti mengadakan penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar. Adapun kerangka berfikir pada penelitian ini yaitu ditemukan hasil belajar IPA materi makhluk hidup dengan hasil belajar yang rendah. Peneliti berharap dengan menggunakan media gambar dapat membantu peserta didik untuk saling berdiskusi, bertanya, dan menghilangkan rasa enggan satu sama lain dalam segi hal apapun, pembelajaran tidak monoton sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik dan hasil yang diinginkan sesuai dengan yang diharapkan.

Oleh karena itu peneliti merasa perlu menerapkan media gambar untuk meningkatkan hasil pembelajaran yang masih rendah dan proses pembelajaran yang pasif menjadi aktif. Berikut kerangka berfikir penelitian yaitu:



Gambar 2.2
Skema Kerangka Berfikir

D. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau ingin kita pelajari. Hipotesis adalah keterangan sementara dari hubungan penomena- penomena yang kompleks.⁴⁹

Hipotesis dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa Di Kelas IV SDN 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal.

⁴⁹Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka, 2016), Hlm 40.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2021 sampai dengan selesai. Alasan pemilihan lokasi penelitian ini adalah:

- a. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa kemampuan berfikir kritis siswa dalam memberikan argumentasi pada saat pembelajaran IPA materi siklus makhluk hidup masih rendah.
- b. Guru dalam memperkenalkan pembelajaran IPA masih banyak yang belum menggunakan media gambar sehingga siswa cenderung bosan dengan pelajaran yang dibawakan.
- c. Adanya keterbukaan dari pihak kepala sekolah terhadap penelitian akan dilaksanakan di SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas ialah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan guru sekaligus sebagai peneliti, yang disusun dari perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual

yang dihadapi oleh guru di lapangan.⁵⁰ Adapun metode yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif deskriptif. Hal ini didasarkan pada bentuk data yang diperoleh beserta analisisnya.

Menurut Stephen Kemmis dan Robin Mc. Tanggari penelitian tindakan kelas memiliki karakteristik yaitu adanya masalah dalam PTK dipicu oleh munculnya kesadaran pada diri guru bahwa ada sesuatu yang perlu dilakukan, *self reflektive inquiry* guru mencoba menemukan kelemahan dan kekuatan dari tindakan yang dilakukannya, penelitian tindakan dilaksanakan dalam kelas sehingga fokus penelitian ini ialah kegiatan pembelajaran berupa perilaku guru dan siswa dalam melakukan interaksi, penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memperbaiki pembelajaran.

Sementara itu, dilaksanakannya PTK diantaranya untuk meningkatkan kualitas pendidikan atau pengajaran yang diselenggarakan oleh gurupengajar peneliti itu sendiri, yang dampaknya diharapkan tidak ada lagi permasalahan yang mengganjal dikelas.

Kemmis menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan upaya menguji cobakan ide-ide ke dalam praktik untuk memperbaiki atau mengubah sesuatu agar memperoleh dampak nyata dari situasi. Selanjutnya Kemmis dan Taggart menyatakan bahwa penelitian tindakan ialah suatu bentuk penelitian reflektif diri yang secara kolektif dilakukan peneliti dalam situasi sosial untuk meningkatkan penalaran dan keadilan praktif pendidikan dan

⁵⁰Samsul Sumadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm 188-189.

sosial mereka serta pemahaman mereka mengenai praktik ini terhadap siswa tempat dilakukan praktik-praktik ini.⁵¹

C. Latar dan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal tahun ajaran 2020-2021, yang berjumlah 18 siswa. Yang berjumlah 11 laki-laki dan 7 perempuan.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dari penelitian ialah model yang dikembangkan oleh Kurt Lewin yang terdiri dari beberapa siklus, dan setiap siklusnya terdiri dari empat langkah yaitu: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi.

1. Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahapan yang berupa rancangan tentang apa yang akan dilaksanakan. Adapun kegiatan yang dilaksanakan pada tahap perencanaan adalah:

- 1) Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi siklus makhluk hidup dengan menggunakan media gambar
- 2) Menyiapkan LKS dan media atau alat percobaan
- 3) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan secara individu
- 4) Menyiapkan lembar observasi

⁵¹Samsul Sumadoyo, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), Hlm 20.

b. Pelaksanaan.

Dalam pelaksanaan tindakan pada siklus pertama ini peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) untuk melaksanakan proses pembelajaran yang telah direncanakan dalam RPP.

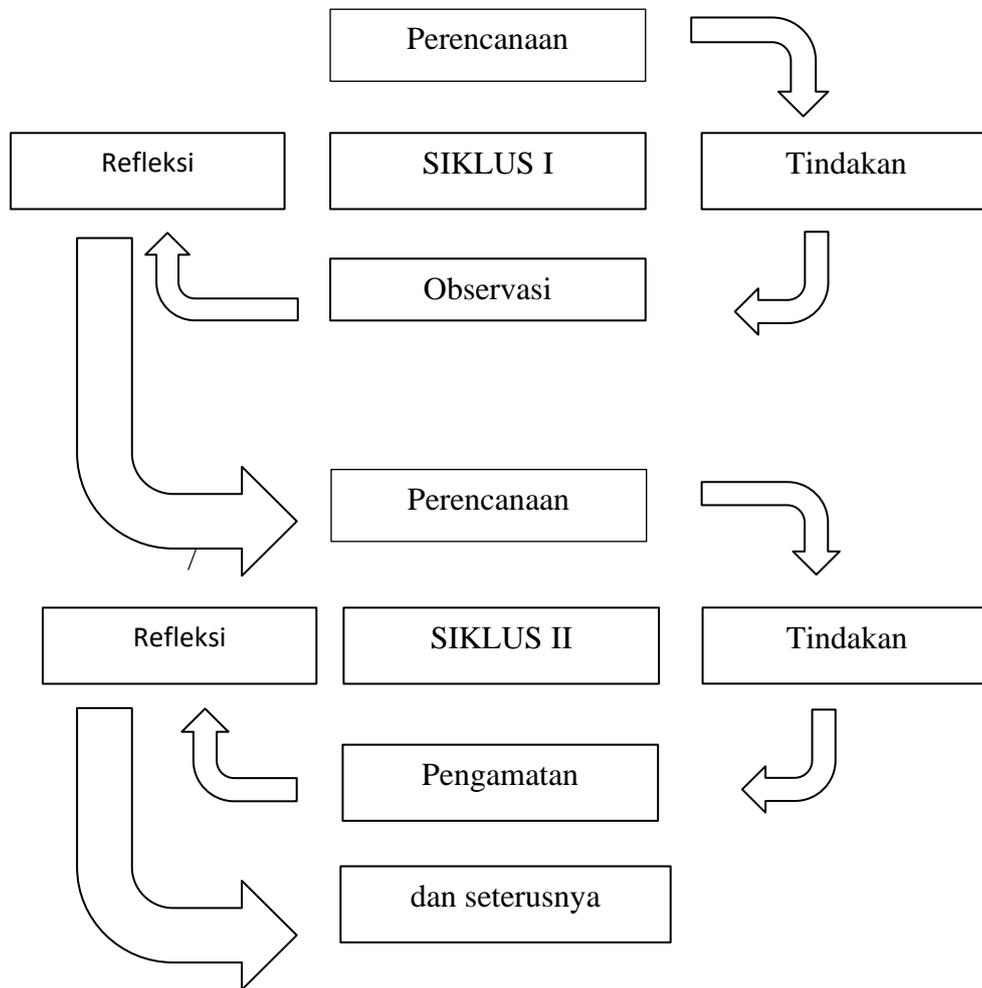
c. Observasi

Observasi dilaksanakan pada waktu bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung bagaimana aktivitas siswa selama proses belajar mengajar. Pada saat observasi peneliti telah mempersiapkan lembar observasi guna mengetahui keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar.

d. Refleksi

Refleksi adalah mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, maka peneliti akan melihat kekurangan dan kelemahan yang diterapkan berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi untuk menyempurnakan tindakan selanjutnya. Peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan atas dampak dari menggunakan berbagai kriteria tertentu yang telah ditentukan sebelumnya, berdasarkan hasil refleksi tersebut peneliti dapat melakukan modifikasi dan perbaikan dalam hal-hal yang dinilai. Tahapan-tahapan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Model Kurt Lewin dalam beberapa siklus



Gambar 3.1

Model Kurt Lewin dalam beberapa siklus

1. Siklus II

Kegiatan pada siklus II sama dengan pada siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan yaitu menambahkan kekurangan pada siklus I dan untuk memperbaiki kesalahan pada siklus I, kemudian apabila siklus I tidak tercapai ataupun belum berhasil maka perlu diadakan siklus II.

2. Sumber Data

Sumber data dari penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal.
2. Guru kelas IV SDNegeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam penelitiannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut dapat menjadi mudah dan sistematis.

Untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dilakukan untuk mengumpulkan data aktivitas guru dan aktivitas siswa. Aspek yang di observasi dalam penelitian ini mengenai proses pembelajaran siswa sebelum digunakannya media gambar. Tanggapan siswa juga sangat bagus setelah digunakannya media gambar dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dan hasil yang didapatkan meningkat.

2. Soal Tes

Tes tertulis sebagai alat ukur untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Siswa diberikan soal-soal yang harus dijawab secara tertulis untuk mengukur pengetahuan yang dimiliki siswa.

Dengan demikian digunakan metode pengumpulan data dengan tes hasil belajar berupa tes tertulis yang berbentuk pilihan berganda (objektif).

Untuk kriteria penskoran soal pilihan ganda apabila benar skornya satu, tetapi apabila salah penskorannya nol.⁵²

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian ini diperlukan teknik pemeriksaan atau teknik penjamin keabsahan. Adapun teknik penjamin keabsahan data adalah sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri atau unsur-unsur yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang diteliti, lalu memusatkan perhatian pada hal tersebut. Ketekunan penelitian berarti peneliti hendaknya mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara terus menerus terhadap faktor-faktor yang menonjol, kemudian peneliti menelaah secara rinci sampai seluruh faktor yang diamati dapat dipahami.

2. Trigulasi

Trigulasi adalah suatu pendekatan analisis data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Trigulasi merupakan pencarian dengan cepat pengujian yang sudah ada dalam memperkuat tafsiran dan meningkatkan kebijakan serta program yang berbasis pada bukti yang telah tersedia.

Trigulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu sendiri, untuk

⁵²Kunandar, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017), Hlm 175.

keperluan pengecekan data untuk menentukan apakah sebuah data benar-benar tepat menggambarkan fenomena pada sebuah penelitian.

3. Kecukupan referensi

Kecukupan referensi terkait dengan dokumentasi penelitian seperti foto, video, atau rekaman lainnya. Bahan-bahan yang tercatat atau terekam dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji sewaktu diadakan analisis dan penafsiran data.

4. Pengecekan teman sejawat

Pengecekan teman sejawat adalah melakukan diskusi kepada teman sejawat yang tidak ikut meneliti untuk membicarakan dan mengkritik seluruh proses dan hasil penelitian. Hal ini dimaksudkan agar masukan-masukan yang diterima dari metodologi maupun konteks penelitian, bisa didiskusikan dengan teman sejawat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan tindakan selanjutnya.

4. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.⁵³

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini melalui data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil

⁵³Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana, 2011), Hlm 106.

observasi yang dianalisis menggunakan teknik kualitatif deskriptif .
sedangkan data kuantitatif diperoleh dari hasil tes belajar di setiap akhir pertemuan dan data kuantitatif dihitung menggunakan analisis statistik deskriptif. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan sebagai berikut:

a. Analisis kuantitatif untuk mengetahui peningkatan hasil belajar kognitif siswa dengan penggunaan media gambar pada materi siklus makhluk hidup.

1) Seorang siswa dikatakan telah tuntas jika siswa tersebut mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal yaitu 75.

2) Rumus dari observasi sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah Skor Yang Diperoleh}}{\text{Jumlah Aspek Yang Diamati}} \times 100 \%$$

3) Suatu kelas dikatakan telah tuntas belajar jika 80% siswa dari keseluruhannya telah mencapai skor 75. Untuk mencari ketuntasan secara klasikal menggunakan rumus

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P= persentase

F= jumlah skor jawaban

N= jumlah siswa⁵⁴

⁵⁴Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), Hlm 112.

Untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut: ⁵⁵

$$P = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Tuntas Belajar}}{\text{Jumlah Seluruh Siswa}} \times 100 \%$$

Adapun untuk melihat ketuntasan pemahaman siswa secara individu dapat dihitung dengan menggunakan rumus:

$$S = \frac{R}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

S= Nilai yang dicari atau yang diharapkan

R=Jumlah skor dari item atau soal yang dijawab benar

N=Skor maksimal ideal dari tes tersebut

Sehingga tujuan penelitian tercapai dengan persentase ketuntasan tes siswa
Menentukan nilai rata-rata siswa

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

⁵⁵Ani Maftukhah, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Benda Dan Sifatnya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Cooperatif Learning Tipe Talking Stick Pada Siswa Kelas III MI Tarbiyah Islamiyah Noborejo Tahun Pelajaran 2016 2017" (Salatiga, IAIN Salatiga, 2016), Hlm 11.

ΣN = Jumlah siswa

Sehingga tujuan penelitian tercapai dengan persentase ketuntasan tes siswa mencapai 75%.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dilakukan dalam rangka penyusunan informasi secara sistematis mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi pada masing-masing siklus. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dimana setelah data diolah, disajikan, dalam bentuk keberhasilan dan kegagalan dalam pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan berupa paparan naratif.

Hasil perhitungan akan ditampilkan dengan tabel kriteria deskriptif yang dikelompokkan menjadi tiga kategori yaitu baik, cukup, dan kurang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Kondisi Awal

Penelitian tindakan kelas dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal. Sebelum menjelaskan materi pembelajaran, dilakukan tindakan awal yaitu siswa diberikan tes awal berupa soal pilihan berganda yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa. Setelah memeriksa dan memberikan penilaian terhadap tes awal, maka diketahui bahwa adanya kesulitan yang dialami siswa dalam menjawab soal.

Adapun hasil yang diperoleh dari pra siklus yaitu nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 35. Siswa yang lulus atau diatas KKM yang telah ditentukan hanya 8 siswa (44%) dan 10 (55%) siswa lainnya belum tuntas dengan nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan 65 maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pencapaian siswa dalam materi siklus makhluk hidup masih kurang. Oleh karena itu perlu adanya suatu tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 162 Aek Marian.

2. Siklus I

a. Siklus I pertemuan ke-I

Pelaksanaan tindakan merupakan penerapan rancangan tindakan berdasarkan pedoman penelitian pada RPP. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang

telah disusun oleh peneliti sebelumnya telah dikonsultasi dengan guru kelas yang bersangkutan.

1) Perencanaan

Perencanaan pada siklus I pertemuan ke-1 dilakukan pada 16 Maret 2022 adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi siklus makhluk hidup dengan menggunakan media gambar.
- b) Menyediakan LKS dan media pembelajaran
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan setiap siswa
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan

Tindakan ini dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan media gambar poster terhadap siswa.

a) Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa sebelum proses pembelajaran
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran

- (4) Memberikan apersepsi dengan mengajukan beberapa pertanyaan tentang siklus makhluk hidup yang ada di sekitar kelas
 - (5) Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran
- b) Kegiatan inti
- (1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian membagikan lembar kerja siswa (LKS)
 - (2) Guru menjelaskan tentang siklus makhluk hidup bagaimana siklus makhluk hidup katak, kecoa, nyamuk, dan serangga dan juga juga guru menjelaskan perbandingan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna
 - (3) Guru bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami siswa
 - (4) Guru memberikan kepada siswa poster berupa gambar siklus makhluk hidup untuk dicocokkan mana siklus katak, kecoa, serangga dan nyamuk
 - (5) Guru menjelaskan langkah langkah dalam mencocokkannya
 - (6) Siswa menyusun poster tersebut dan ditunjukkan kepada guru
 - (7) Guru menanyakan kepada siswa tentang poster yang dicocokkannya
 - (8) Siswa dengan bimbingan guru mempersentasikan hasil dari mencocokkan gambar siklus makhluk hidup dan perbedaan metamorfosis sempurna dan tidak sempurna

c) Kegiatan penutup

- (1) Siswa bersama denganguru membuat kesimpulan (refleksi)
- (2) Siswa mengerjakan soal evaluasi (penilaian autentik)
- (3) Guru menutup pembelajaran dengan doa yang dipimpin oleh salah satu siswa sekalian mengucapkan salam

3) Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa yang berkenaan tentang penggunaan media gambar pada pembelajaran IPA pokok bahasan siklus makhluk hidup di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian sudah mulai bertukar pikiran dengan temannya.

Tabel 4.1
Hasil Observasi Guru dan Aktivitas Pada Siswa
Siklus I Pertemuan I

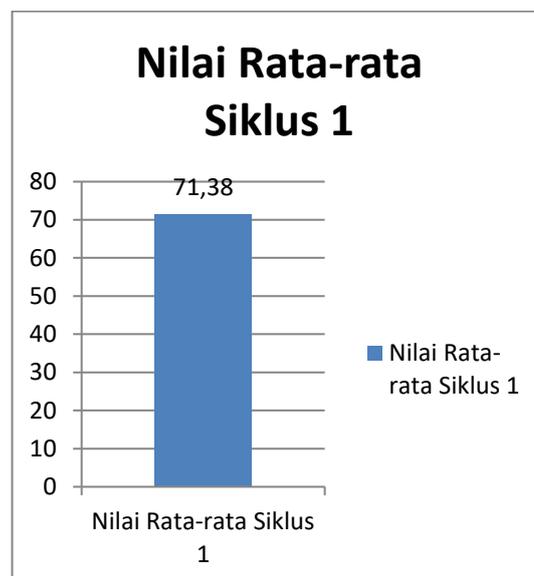
Aktivitas yang diamati	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Item aspek yang Terlaksana	Persentase Item yang Terlaksana	Jumlah Item Aspek yang terlaksana	Persentase Item yang Tidak Terlaksana
Guru	9	47,36%	10	52,63%
Siswa	8	42,10%	11	57,89%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 19 poin, jumlah item aspek yang terlaksana hanya 9 (47,36%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksana 10 (52,63%) kategori cukup. Kemudian observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati

dari siswa berjumlah 19 poin, jumlah aspek yang terlaksana hanya 8 (42,10%) dan jumlah aspek yang tidak terlaksana 11 (57,89%).

Sedangkan untuk ketuntasan hasil belajar siswa menggunakan mediagambar poster dapat diketahui melalui analisis soal tes yang diberikan kepada siswa setelah menggunakan media gambar poster.

Nilai rata-rata kelas pada tes siklus 1 pertemuan 1 adalah 71 banyak siswa yang tuntas 10 orang dengan persentase 55,55% dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa dengan persentase 44,44% dengan memperoleh nilai rata rata belajar siswa keseluruhan yaitu 71,38. Dari data tersebut dapat dilihat juga melalui diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4.1

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1

Berdasarkan penjelasan diatas, perlu adanya adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan lebih membimbing siswa dalam diskusi.

4) Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar materi siklus makhluk hidup, dilakukanlah refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu perbaikan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan reward dan mengganti media gambar yang berbeda serta membimbing siswa dalam diskusi kelompok.

b. Siklus 1 pertemuan ke-2

1) perencanaan

Perencanaan pada siklus 1 pertemuan ke 2 dilakukan pada 17 Maret 2022, adapun tahap perencanaanya yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi siklus makhluk hidup dengan menggunakan media gambar.
- b) Menyediakan lembar kerja siswa (LKS) dan media pembelajaran.
- c) Menyiapkan instrumen penelitian yaitu lembar tes yang akan dikerjakan setiap kelompok
- d) Menyiapkan lembar observasi

2) Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan media gambar terhadap siswa.

a. Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Guru meminta salah satu siswa untuk memimpin doa
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- (4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih baik

b. Kegiatan inti

- (1) Siswa diajak kembali untuk mengingat materi sebelumnya yaitu siklus makhluk hidup
- (2) Siswa bersama guru melakukan kegiatan tanya jawab untuk mengingat materi pelajaran sebelumnya (menanya)
- (3) Siswa menerima LKS dari guru
- (4) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok

- (5) Guru membagikan media gambar siklus makhluk hidup kepada setiap kelompok untuk dicocokkan menurut siklusnya
 - (6) Siswa mencocokkan gambar sesuai arahan guru
 - (7) Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi siklus makhluk hidup
 - (8) Siswa dan guru mendiskusikan hasil dari pencocokan gambar yang dilakukan
 - (9) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang penggolongan siklus makhluk hidup dan metamorfosisnya
 - (10) Siswa dengan bimbingan guru mempersentasikan hasil diskusi kelompok
 - (11) Guru memberikan reward kepada kelompok siswa yang benar dan tercepat dalam mencocokkan gambar
 - (12) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar sehari
- c. Kegiatan penutup
- (1) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang dipelajari
 - (2) Siswa mengerjakan tes evaluasi yang diberikan guru

(3) Siswa bersama guru melakukan doa untuk mengakhiri kegiatan belajar yang dipimpin oleh salah satu siswa

3) Observasi

Observasi aktivitas siswa dan guru tentang pelaksanaan belajar mengajar berlangsung saat peneliti menggunakan media gambar dalam pembelajaran. Hasil pengamatan aktivitas guru dan siswa pada siklus ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Observasi Guru dan Aktivitas Pada Siswa
Siklus I Pertemuan II

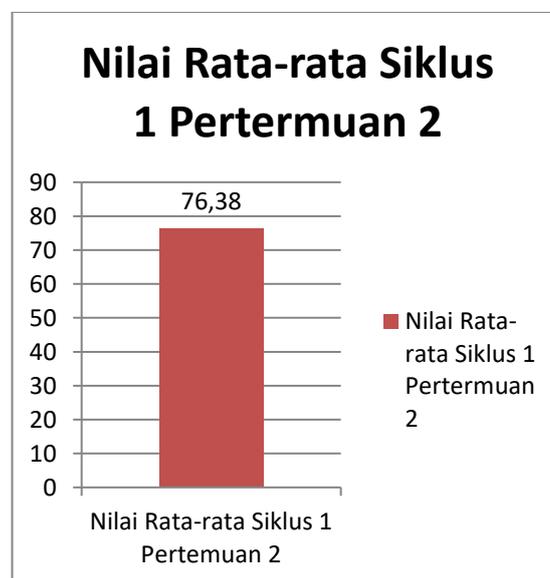
Aktivitas yang diamati	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Item aspek yang Terlaksana	Persentase Item yang Terlaksana	Jumlah Item Aspek yang terlaksana	Persentase Item yang Tidak Terlaksana
Guru	11	57,89%	8	42,10%
Siswa	12	63,15%	7	36,84%

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru pada jumlah item yang diamati dari guru berjumlah 19 poin, jumlah item aspek yang terlaksana hanya 11 (57,89%) dan jumlah item aspek yang tidak terlaksana 8 (42,10%) kategori cukup. Kemudian observasi aktivitas siswa jumlah item yang diamati dari siswa berjumlah 19 poin, jumlah aspek yang terlaksana

hanya 12 (63,15%) dan jumlah aspek yang tidak terlaksana 7 (36,84%).

Oleh karena itu, perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan lebih membimbing siswa dalam diskusi.

Nilai rata-rata kelas pada tes siklus 1 pertemuan II adalah 76,38 banyak siswa yang tuntas 13 orang dengan persentase 72,22% dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 5 siswa dengan persentase 27,77% dengan memperoleh nilai rata rata belajar siswa keseluruhan yaitu 72,22. Dapat dilihat dari diagram berikut:



Gambar 4.2

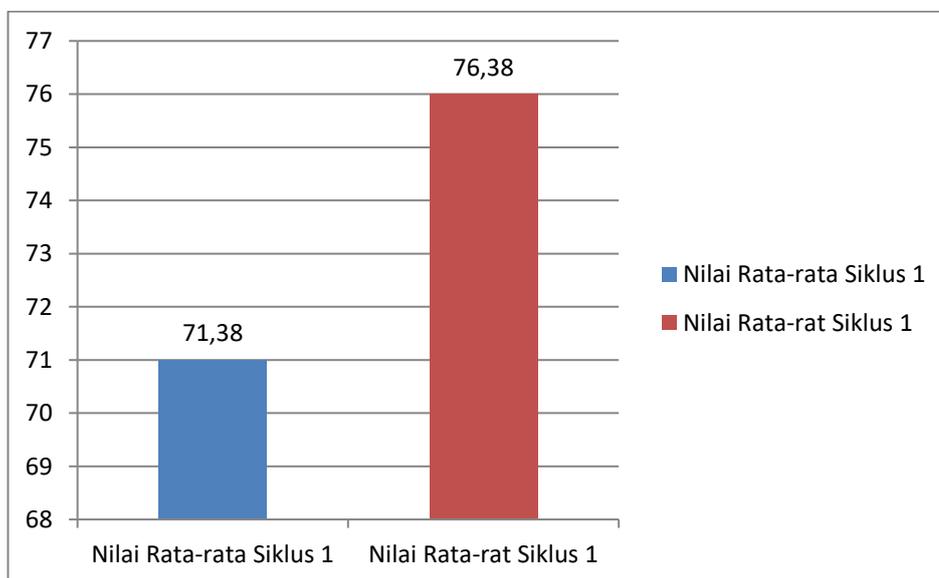
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

Berdasarkan tabel di atas, perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan lebih membimbing siswa dalam diskusi.

4) Refleksi

Dari hasil tindakan pembelajaran dengan penggunaan media gambar materi siklus makhluk hidup pada siklus I pertemuan I rata-rata kelas yaitu 71,38 dengan persentase ketuntasan 55,55%, dan siklus I pertemuan II yaitu 76,38 dengan persentase ketuntasan 72,22%.

Adapun peningkatan hasil belajar siswa menggunakan media gambar pada materi siklus makhluk hidup pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2 dapat dilihat pada grafik 4.5 berikut:



Gambar 4.3

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 1 dan 2

3. Siklus II

a. Siklus II pertemuan ke I

1. Perencanaa

Perencanaan pada siklus II pertemuanke-1 dilakukan pada 4 April adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b) Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- c) Menyiapkan instrumen penilaian terdiri dari lembar tes siwa dan lembar observasi siswa

2. Tindakan

Tindakan dilakukan sesuai dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pada tahap ini tindakan dilakukan dengan menggunakan media gambar terhadap siswa.

a. Kegiatan pendahuluan

- (1) Guru memberikan salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
- (2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa
- (3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
- (4) Guru menginformasikan tema dan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan inti

- (1) Siswa diajak kembali untuk mengingat materi sebelumnya yaitu siklus makhluk hidup
- (2) Guru menanyakan kembali pelajaran yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya
- (3) Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok
- (4) Guru menyiapkan beberapa gambar siklus makhluk hidup hewan
- (5) Guru memberikan beberapa gambar untuk dicocokkan sesuai siklusnya
- (6) Siswa mencocokkan gambar dengan bimbingan guru
- (7) Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang sama yaitu siklus makhluk hidup
- (8) Siswa dan guru mendiskusikan hasil dari pencocokan gambar siklus makhluk hidup yang dilakukan
- (9) Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang siklus makhluk hidup
- (10) Siswa dengan guru mempersentasikan hasil diskusi kelompok
- (11) Guru memberikan reward kepada kelompok siswa yang benar dan tercepat mencocokkkan gambar
- (12) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan

c. Kegiatan akhir

- (1) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari
- (2) Guru memberikan tes evaluasi
- (3) Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa dipimpin oleh salah satu siswa

3. Observasi

Observasi dilakukan terhadap aktivitas guru dan siswa yang berkenaan dengan penggunaan media gambar pada materi IPA di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian

Tabel 4.3
Hasil Observasi Guru dan Aktivitas Pada Siswa
Siklus II Pertemuan I

Aktivitas yang diamati	Terlaksana		Tidak Terlaksana	
	Jumlah Item aspek yang Terlaksana	Persentase Item yang Terlaksana	Jumlah Item Aspek yang terlaksana	Persentase Item yang Tidak Terlaksana
Guru	13	68,42%	6	31,57%
Siswa	15	78,94%	4	21,05%

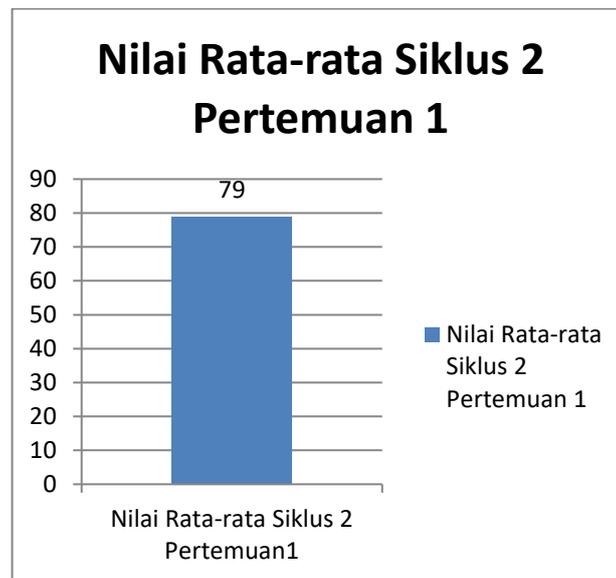
Berdasarkan tabel di atas dilihat bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran telah terjadi peningkatan dari pertemuan sebelumnya yaitu aktivitas guru item yang terlaksana 13 dengan persentase 68,42% sedangkan item yang tidak terlaksana 6 dengan persentase 31,57%.

Sedangkan pada aktivitas siswa item yang terlaksana memperoleh 15 dengan persentase 78,94% dan item yang tidak terlaksana 4 dengan persentase ketuntasan 21,05% berada pada katengori baik.

4. Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan penggunaan media gambar, dilakukan refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu perbaikan tindakan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan meningkatkan hasil reward serta membimbing siswa dalam diskusi.

Berdasarkan hasil analisis yang diketahui bahwa hasil belajar siswa telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas IV SD 162 Aek Marian yaitu diperoleh banyak siswa yang tuntas 15 orang dengan persentase 83,33% dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 16,66% dengan memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 79.



Gambar 4.4

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

b. Siklus II Pertemuan ke-II

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II pertemuan ke-1 dilakukan pada 5 April 2022, adapun tahap perencanaannya yaitu:

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- b. Menyiapkan lembar kerja siswa (LKS)
- c. Menyiapkan instrumen penilaian yang terdiri dari lembar tes siswa dan lembar observasi siswa

2. Tindakan

- a. Kegiatan awal

- 1) Guru memberi salam, menanya kabar dan mengecek kehadiran siswa
 - 2) Membaca doa yang dipimpin oleh salah satu siswa
 - 3) Guru mengecek kesiapan diri siswa dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran
 - 4) Guru menyampaikan tema yang akan dipelajari
- b. Kegiatan inti
- 1) Siswa diajak kembali untuk mengingat materi sebelumnya yaitu pencocokan hewan berdasarkan siklusnya
 - 2) Guru menanya kembali pelajaran yang telah dijelaskan pada minggu sebelumnya
 - 3) Guru memberikan beberapa gambar untuk dicocokkan
 - 4) Siswa mencocokkan gambar dengan bimbingan siswa
 - 5) Guru mengaitkan pelajaran sebelumnya dengan materi yang sama yaitu pencocokan hewan berdasarkan siklusnya
 - 6) Siswa dan guru mendiskusikan hasil dari pencocokan gambar yang dilakukan
 - 7) Siswa menyimak penjelasan guru tentang penggolongan hewan berdasarkan siklusnya
 - 8) Siswa dan guru mempersentasikan hasil diskusi kelompok

9) Guru memberikan reward kepada kelompok siswa yang benar dan tercepat dalam mencocokkan gambar

10) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar satu hari itu

c. Kegiatan penutup

1) Siswa dengan bimbingan guru membuat kesimpulan hasil belajar

2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari

3) Siswa mengerjakan tes evaluasi

4) Siswa bersama guru melakukan doa untuk mengakhiri pembelajaran

5) Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan hamdalah dan doa yang di pimpin oleh salah satu siswa

3. Observasi

Observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa tentang pelaksanaan belajar mengajar berlangsung saat peneliti menggunakan media gambar dalam pembelajaran.

Tabel 4.4
Hasil Observasi Guru dan Aktivitas Pada Siswa
Siklus II Pertemuan II

Aktivitas yang diamati	Terlaksana	Tidak Terlaksana

	Jumlah Item aspek yang Terlaksana	Persentase Item yang Terlaksana	Jumlah Item Aspek yang terlaksana	Persentase Item yang Tidak Terlaksana
Guru	16	84,21%	3	15,78%
Siswa	17	89,47%	2	10,52%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa aktivitas guru item yang terlaksana 16 dengan persentase item 84,21% dan item yang tidak terlaksana 3 dengan persentase item 15,78%. Dan pada aktivitas siswa item yang terlaksana 17 dengan persentase 89,47 dan item yang tidak terlaksana 2 dengan persentase 10,52%. Berada pada kategori sangat baik.

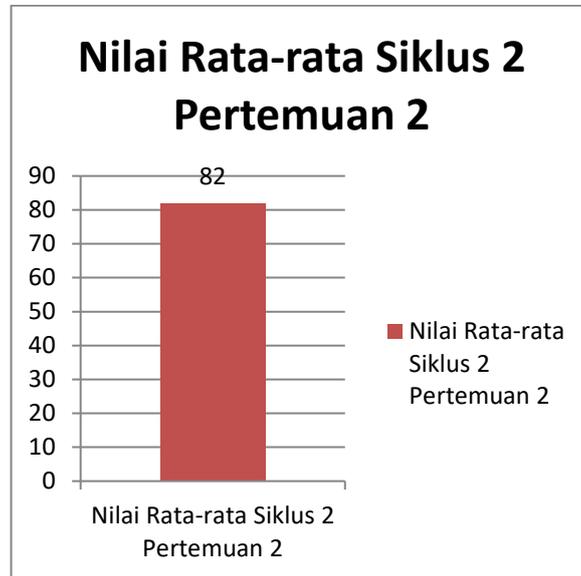
4. Refleksi

Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media gambar dilakukan refleksi untuk memperbaiki hasil belajar siswa yang masih rendah.

Berdasarkan hasil tes belajar siswa diketahui bahwa hasil belajar siswa telah terlihat adanya keberhasilan melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas IV SD 162 Aek Marian yaitu diperoleh banyak siswa yang tuntas 16 orang dengan persentase 88,88% dan banyak siswa yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa dengan persentase 11,11% dengan

memperoleh nilai rata-rata belajar siswa keseluruhan yaitu 82.

Dapat juga dilihat melalui diagram batang sebagai berikut:

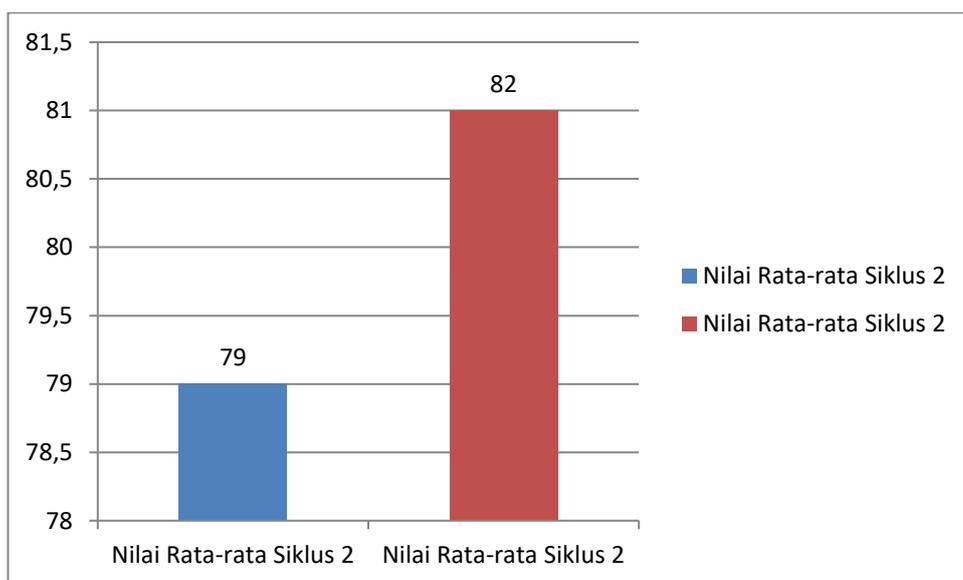


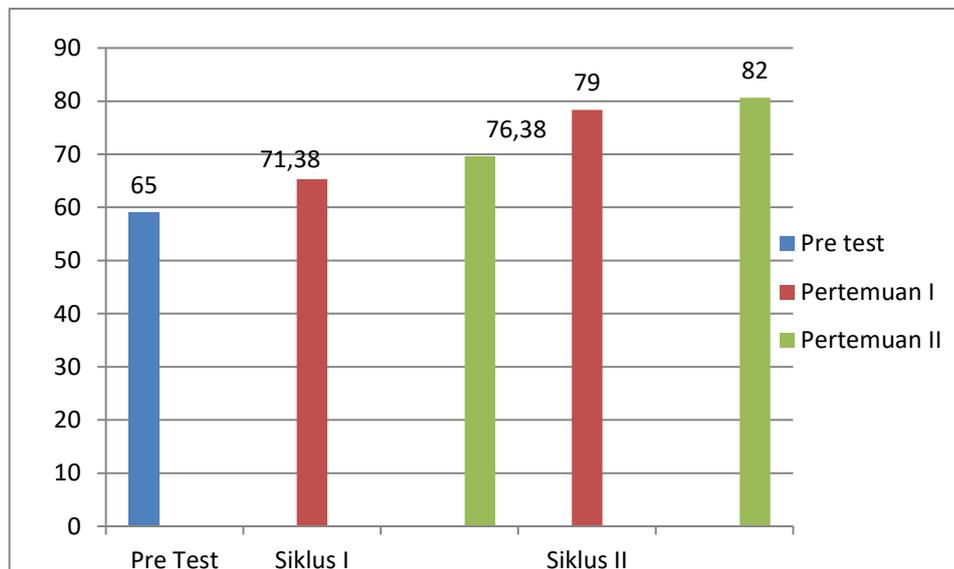
Gambar 4.5

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 1

Adapun peningkatan hasil belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 dan 2

dapat dilihat grafik 4.2 berikut:



Gambar 4.6**Persentase Ketuntasan Hasil belajar siswa Siklus II Pertemuan 1 dan 2****Gambar 4.7 Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa****B. Pembahasan**

Pada kondisi awal sebelum penelitian, pembelajaran IPA di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian belum membangun sendiri pengetahuannya karena pembelajarannya masih menggunakan model konvensional yaitu model transfer pengetahuan dari guru ke siswa. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru menyebabkan hasil belajar siswa masih rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil belajar pra siklus diperoleh nilai rata-rata hasil belajar keseluruhan siswa yaitu 65 dengan data 8 siswa yang tuntas dengan persentase (40%) dan 10 siswa yang tidak tuntas dengan persentase (44,44%). Keadaan tersebut membuat guru berfikir untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan

menggunakan media gambar poster yang lebih berpusat kepada siswa dan bisa membantu siswa untuk mengaitkan materi dengan kenyataan di lingkungannya. Oleh karena itu digunakanlah media gambar poster dalam proses pembelajaran.

Media gambar poster merupakan karya seni atau desain grafis yang memuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Melalui media ini dapat menyampaikan pesan pelajaran secara efektif.⁵⁶Media ini juga menarik perhatian siswa karena perpaduan teks, warna, gambar sehingga menarik minat para siswa. Melalui penggunaan media poster yang menggunakan warna, menarik perhatian yang melihatnya dan mengingat pelajaran yang disampaikan sesuai dengan karakteristik media poster.⁵⁷ Dari karakteristik tersebut peneliti menggunakan media poster untuk meningkatkan hasil belajar siswa .

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media poster hasil belajar siswa materi siklus makhluk hidup hewan di kelas IV SDN 162 Aek Marian. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari analisis data tentang perolehan nilai rata rata keals tersebut dan persentase ketuntasan yang digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa tersebut pada materi siklus makhluk hidup. Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Bakhiti Niska pada tahun 2013 dengan

⁵⁶ Muhammad Yaumi, *Media Dan Teknologi Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2018), Hlm 123.

⁵⁷Adzim Fatchul Ulum, *Penagruh Pemanfaatan Media Poster Terhadap Perilaku Siswa Dalam Menjaga Lingkungan Di Kelas II MI Nash/rul Fajar Mateseh Tambalang Semarang* (Semarang: UIN Walinsongo, 2017), Hlm 18-19.

judul “Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar.”

58

Pada siklus I pertemuan I digunakanlah media gambar poster untuk menunjang proses pembelajaran siswa. Poster berisi materi mengenai siklus hewan. Setelah itu diberikan soal kepada siswa agar dapat hasil dari siklus I pertemuan I. Setelah menggunakan media gambar poster pada siklus I pertemuan I diperoleh nilai rata-rata keseluruhan siswa 71,38 dengan data 10 siswa yang tuntas dengan persentase (55,55%) dan 8 siswa yang tidak tuntas (44,44). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wiwik Eka Pratiwi dengan judul Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPA Konsep Makhluk Hidup dan Lingkungannya pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana Gowa terdapat pengaruh penggunaan media gambar dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas IV di SD Inpres Ana Gowa. Dengan menggunakan media gambar dalam proses belajar mengajar dikelas lebih baik dan aktivitas siswa meningkat. Siswa kelihatan bersemangat dan senang mengikuti proses

⁵⁸Bakhiti Niska, "Penggunaan Media Poster Untuk meningkatkan hasil Belajar Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar," *Universitas Negeri Surabaya* 01 Nomor 02 (2013).

pembelajaran di kelas, sehingga hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.⁵⁹

Pada siklus I pertemuan II dilakukanlah perbaikan pada proses pembelajaran dengan menggunakan media gambar. Kegiatan proses pembelajaran pada pertemuan ke 2 sama dengan kegiatan pada pertemuan 1. Hanya saja bedanya dalam proses menerangkan materi itu disini media poster lebih dibesarkan posternya dan menggunakan kata kata yang mendukung media poster tersebut, biar siswa lebih mudah melihat poster tersebut dari tempat duduknya. Setelah dilakukan refleksi pada pertemuan ke 2 diperoleh hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa yaitu 76,38 dengan data 13 siswa tuntas dengan (72,22%) dan 5 siswa lainnya tidak tuntas (27,77%). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri Moetiya dengan judul Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MIS Suturuzzhulam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang diperoleh nilai rata rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 44 dengan simpangan baku 15,01 dan nilai rata rata post test sebesar 85 dengan simpangan baku 20,13. Perubahan hasil belajar yaitu 41 dengan menggunakan media grafis.

⁵⁹Wiwik Eka Pratiwi Pengaruh Media Gambar Terhadap hasil Belajar IPA Konsep Makhluk Hidup dan Lingkungannya pada Siswa Kelas IV SD Inpres Ana Gowa Kab. Gowa(Semarang: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2017), Hlm 58.

Sedangkan nilai rata rata pre test pada kelas kontrol sebesar 45. Perubahan hasil belajar yaitu 16 tanpa menggunakan media grafis.⁶⁰

Pada siklus I siswa belum mengaitkan materi dengan pengalaman nyata sehari-hari, siswa masih malu bertanya tentang materi yang belum dipahami sebaliknya juga siswa malu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, siswa belum melakukan kerja sama dan diskusi dengan baik, siswa masih kesulitan dalam melakukan eksperimen karena kurang memperhatikan penjelasan guru, siswa masih sulit dalam menyimpulkan sendiri hasil eksperimen, dan setiap kelompok masih malu untuk melakukan persentase di depan kelas. Oleh karena itu guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran dan melakukan perbandingan di siklus II. Pada siklus II hasil belajarnya siswa lebih meningkat dibanding siklus I.

Pada siklus II pertemuan I siswa dilibatkan dengan keadaan sekitar siswa dibawa keluar kelas melihat daur hidup kupu kupu agar siswa lebih mengerti gimana perkembangbiakan kupu kupu. Pada siklus II pertemuan I ada 15 siswa yang tuntas dengan persentase 83,33% dan 3 tidak tuntas dengan persentase 16,66% dengan nilai rata-rata keseluruhan 79%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Munasir Mutaropah dengan judul

⁶⁰Putri Moetiya Pengaruh Penggunaan Media Grafis Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V pada Mata Pelajaran IPA di MIS Sutoruzzhulam Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), Hlm 61.

Penggunaan Media Gambar pada Pelajaran IPA Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sidomulyo Sekampung bahwa penerapan media gambar dapat mengoptimalkan kegiatan belajar siswa yang ditunjukkan melalui hasil observasi, yang menunjukkan keadaan bahwa siswa antusias dan mampu meningkatkan hasil belajar melalui kegiatan belajar.⁶¹

Sedangkan pada pertemuan ke II poster yang digunakan lebih besar dari yang semula, warna yang digunakan lebih bervariasi, dan ada pesan yang tertulis di dalam media poster. Siklus II pertemuan II ini lebih menekankan kepada poster tersebut yang sudah diberikan perubahan media poster gambar poster ada 16 siswa yang tuntas dengan persentase 88,88% dan 2 siswa yang tidak tuntas dengan persentase 11,11 dengan nilai rata-rata keseluruhan yaitu 82%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eva Mauliza Yuliana dengan judul Penggunaan Media Gambar Poster Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Tema Cita Citaku di Kelas IV MIN 10 Aceh Tengah adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar poster pada tema cita citaku di kelas IV. Peningkatan tersebut terjadi pada siklus II mencapai hingga

⁶¹Munasir Mutaropah Pengaruh Penggunaan Media Gambar pada Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Sidomulyo Sekampung (Metro: STAIN Jurai Siwo Metro, 2014), Hlm 61.

92,30%, sementara pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 46,15%.⁶²

Berdasarkan hasil penelitian di atas. Dapat disimpulkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap hasil belajar siswa setelah melakukan proses pembelajaran dari setiap siklus dengan menggunakan media gambar poster, sehingga hipotesis tindakan pada bab II dapat diterima.

Dari hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar meningkatkan hasil belajar siswa dilihat dari analisis data mengenai perolehan nilai ketuntasan klasikal siswa. Hal ini sesuai dengan penelitian terdahulu oleh Seriani Panjaitan penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA di SD, karena penggunaan media gambar dapat memotivasi siswa untuk menjelaskan sumber energi dan manfaatnya, karena IPA dapat membuat siswa percaya diri terampil menjelaskan sumber energi dan manfaatnya.⁶³

Penelitian lain yang dilakukan oleh Ratna Wilis dengan berjudul Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Materi Daur Hidup Hewan Dengan Menggunakan Media Gambar di Kelas IV SDN 012 Simangambat Kecamatan Siabu Kabupaten Mandailing Natal. Pada

⁶² Eva Mauliza Yuliana Penggunaan Media Gambar Poster untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi pada Tema Cita citaku di Kelas IV MIN 10 Aceh tengah(Banda Aceh : UIN Ar-Riniry, 2018), Hlm 70.

⁶³Seriani Panjaitan, "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II A SDN 78 Pekanbaru" 6 (September 2017): Hlm 265.

penelitian ini terlihat bahwa Ratna Wilis menggunakan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar. Dengan penggunaan media gambar tersebut dilihat peningkatan hasil belajar siswa.⁶⁴

Dari penjelasan tersebut bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar telah memberikan hasil belajar yang lebih baik, dan sudah mencapai target yang diharapkan oleh peneliti dan guru, maka dari itu penelitian diakhiri sampai siklus II pertemuan ke 2, hal ini sejalan dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa peningkatan hasil belajar IPA materi siklus makhluk hidup melalui penggunaan media gambar pada siswa kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh benar benar objektif dan sistematis. Untuk mendapatkan hasil yang sempurna penelitian ini sangatlah sulit, oleh sebab itu ada beberapa keterbatasan penelitian yang diperoleh diantaranya sebagai berikut:

⁶⁴Lia Amalia, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Pada Materi Daur Hidup Hewan SDN 200114 Kantin Padangsidimpunan Utara" (Padangsidimpunan, IAIN Padangsidimpunan, 2021), Hlm 81.

1. Materi yang di bahas dalam penelitian ini yaitu materi siklus makhluk hidup.
2. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.
3. Aspek yang diamati dalam penelitian ini adalah hanya aspek kognitif saja.
4. Keterbatasan waktu penelitian dilaksanakan hanya kurang lebih 1 bulan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian. Dilihat dari hasil belajar siswa, pada pra siklus nilai rata rata siswa yaitu 65 dengan persentase ketuntasan 40% meningkat pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas yaitu 71,38 dengan persentase ketuntasan 55,55%, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas yaitu 76,38 dengan persentase ketuntasan 72,22%. Sedangkan siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas sebesar 79 dengan persentase ketuntasan 83,33%, pada pertemuan ke 2 nilai rata-rata kelas sebesar 82 dengan persentase ketuntasan 88,88%. Karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

Dengan demikian hipotesis yang dibuat peneliti “penggunaan media gambar dalam pembelajaran IPA pada materi siklus makhluk hidup untuk meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian” telah terima.

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya mendukung penggunaan media gambar poster dan dikembangkan lebih lanjut tidak hanya dalam pembelajaran IPA saja, tetapi juga pada pembelajaran mata pelajaran yang lainnya yang relevan agar prestasi belajar siswa dapat meningkat.

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya menggunakan media gambar poster dalam proses pembelajaran IPA agar siswa dapat menemukan sendiri materi yang dipelajarinya dan mengaitkan materi yang dipelajarinya dalam kehidupan sehari-hari sehingga pembelajaran lebih bermakna bagi siswa.

3. Bagi Peneliti Lain

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian dengan penggunaan media gambar poster, hendaknya melakukan penelitian lebih lanjut tentang aspek-aspek lain dalam pembelajaran IPA dengan penggunaan media gambar poster pada materi yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Amos Neolaka dan Grace Amialia. *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Arief S. Sadiman dan R. Rahardjo dkk. *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- Andi Setiawan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Uwais Inspirasi Indonesia, 2012), hlm.1.
- Ahmad Nizar Rangkuti. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Pengembangan*. Bandung: Citapustaka, 2016.
- Ahmad Ruhani. "Meningkatkan Hasil Belajar Materi Sumber Daya Alam (SDA) IPA Melalui Penerapan Media Gambar Siswa Kelas IV SD Inpres 34 Pacore Kabupaten Barru" 3 No 3 (Sulawesi Selatan)
- Anggi Oktviani. "Penggunaan Media Pembelajaran Puzzle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 3 Simbarwringin." Skripsi, 2020.
- Aris Setianti. "Peningkatan Kemampuan Mendeskripsikan Daur Hidup Hewan Dalam Mata Pelajaran IPA Melalui Pembelajaran Berbasis Portofolio Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 1 Kemasan Sukoharjo." Skripsi, 2020.
- Ani Maftukhah. "Peningkatan Hasil Belajar IPA Materi Benda Dan Sifatnya Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe Talking Stick Pada Siswa Kelas III MI Tarbiyah Islamiyah Noborejo Tahun Pelajaran 2016 2017." IAIN Salatiga, 2016.
- Benny A. Pribadi. *Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Hamidulloh Ibda. *Pembelajaran Berbasis Wayang*. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2019.

Hisbullah dan Nurhayati Selvi. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Dasar*. Makasar: Aksara Timur, 2018.

Istiqomah. “Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Media Gambar Terhadap Motivasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Pada Siswa Kelas III MI Roudotul Ulum Jabalsari Sumbergempol Tulungagung.” Skripsi, Institut Aama Islam Negeri Tulungagung, 2018.

Janner Simarmata. *Elemen-Elemen Multimedia Teks, Gambar, Suara, Vidio, Animasi Untuk Pembelajaran*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis, 2020.

Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Pesrta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.

Kunandar. *Penilaian Autentik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2017.

Lorin W Anderson Krathwol dan David R Krathwol. *Pembelajaran Pengajaran Dan Asesment*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.

Lia Amalia. “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Poster Pada Materi Daur Hidup Hewan SDN 200114 Kantin Padangsidimpuan Utara.” IAIN Padangsidimpuan, 2021.

Magdalena Erni Herlina. “Peningkatan Hasil Belajar Dan Kreativitas Siswa Kelas IV A Materi Pokok Siklus Makhhluk Hidup Melalui Model Pembelajaran Berbasis Masalah Di SD Yos Sudarso Cigugur.” Skripsi, 2020.

Maulana Arafat dan Nazran Azizan. *Pembelajaran Tematik SD/MI Implementasi Kurikulum 2013 Berbasis HOTS (Higher Order Thingking Skills)*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2019.

Mohammad Syarif Sumantri. *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktek Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Muhammad Yaumi. *Media Dan Teknologi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2018.

Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Pariang Prastowo Andi, *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*, Jakarta: KENCANA 2019

Pariang Sonang. *Pembelajaran IPA Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2017.

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.

Suparni. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, Psikomotorik (KOnsep Dan Aplikasi)*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Syafriyanto dan Maulana Arafat Lubis. *Micro Teaching Di SD/MI Integration 6C, Computation Thinking, Creative, Critical Thinking, Collaboration, Communication, Compassion*. Yogyakarta: Samudera Biru, 2020.

Seriani Panjaitan. "Meningkatkan Hasil Belajar IPA Melalui Media Gambar Pada Siswa Kelas II A SDN 78 Pekanbaru" 6 (September 2017)

Tara Oviani. "Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar Negeri 56 Kota Bengkulu," 2019.

Teni Nurrita. "Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa" 3. No 01 (June 2018)

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, Dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010.

Yunita Kapugu. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Melalui Penggunaan Media Gambar Di Kelas III SDN Santigi Pada Materi Makhluk Hidup”

Yunita Setyo Utami. “Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPA”

Usep Kustiawan. *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Malang: Gunung Samudera, 2016.

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana, 2011.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Mardiah Lubis
Nim : 1720500096
Tempat/Tanggal Lahir : Panyabungan 1 Juni 1998
E-mail : mardiahlubis104@gmail.com
Jenis Kelamin : Perempuan
Jumlah Bersaudara : 4 (empat)
Alamat : Sipolu-polu JL. Bermula 7

B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Zul Fahri Lubis
Pekerjaan : Wiraswasta
Nama Ibu : Nur Lena Lubis
Pekerjaan : wiraswasta
Alamat : Sipolu-polu JL. Bermula 7

C. Riwayat Pendidikan

SD : 088 Panyabungan
SLTP : MTs. Mardiyah Islamiyah
SLTA : Man 1 Panyabungan

Lampiran I

Siklus 1

Pertemuan ke 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 162 AEK MARIAN

Tema :6 (Cita-citaku)

Subtema : 1 Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1

Kelas / semester : IV/ semester 2

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi waktu : 2X35 menit = 70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Membandingkan siklus makhluk hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan upaya pelestariannya	3.2.1 mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan upaya pelestariannya
4.2 membuat skema siklus makhluk hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya	4.2.1 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
2. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Siklus makhluk hidup

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat:
 1. Gambar mengenai materi
 2. Teks bacaan
 3. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.
- Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 6: Cita-citaku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Media dan sumber belajar

1. Media: Gambar dan video
2. Sumber Belajar: Buku

H. Penilaian

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis

I. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 3. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa 4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. 5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan tentang materi pembelajaran 2. Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan dalam buku siswa <p>a. Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa boleh bertanya kepada guru mengenai materi yang dijelaskan guru tadi <p>b. Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan yang benar 3. Guru memberikan penguatan <p>c. Asosiasi</p>	45 Menit

	<p>4. Setiap kelompok mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas</p> <p>d. Mengkomunikasikan</p> <p>5. Dengan bimbingan guru siswa secara berkelompok mendiskusikan tentang pertumbuhan hewan</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru merangkum materi pembelajaran 2. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. 	10 Menit

Mengetahui
Aek Marian,

2021

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

HJ.Roslina, S.Pd

NIP: 19631023 198304 2 002

(Muhammad Iqbal Al Rasyid, S.Pd)

Petemuan ke-2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 162 AEK MARIAN

Tema : 6 (Cita-citaku)

Subtema : 1 Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1

Kelas / semester : IV/ semester 2

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi waktu :2X35 menit 70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Membandingkan siklus makhluk hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan upaya pelestariannya	3.2.1 mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan upaya pelestariannya
4.2 membuat skema siklus makhluk hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya	4.2.1 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- b. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Siklus makhluk hidup

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat:
 - a. Gambar mengenai materi
 - b. Teks bacaan
 - c. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 6: Cita-citaku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Media dan sumber belajar

- a. Media: Gambar dan video
- b. Sumber Belajar: Buku

H. Penilaian

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis

I. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 3. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa 4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. 5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengamati <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan dalam buku siswa b. Mencoba <ol style="list-style-type: none"> 2. Dengan bimbingan guru siswa secara berkelompok melakukan eksperimen terhadap siklus makhluk hidup nyamuk. 3. Siswa menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan yang benar c. Asosiasi <ol style="list-style-type: none"> 4. Setiap kelompok menyimpulkan hasil eksperimen di depan kelas 	45 Menit

	<p>5. Guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Bertanya</p> <p>6. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>e. Mengkomunikasi</p> <p>7. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru merangkum materi pembelajaran</p> <p>2. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p>	10 Menit

Mengetahui

Aek Marian,

2021

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

HJ.Roslina, S.Pd

NIP: 19631023 198304 2 002

(Muhammad Iqbal AL Rasyid, S.Pd)

Lampiran

Siklus II

Pertemuan 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 162 AEK MARIAN

Tema : 6 (Cita-citaku)

Subtema : 1 Aku dan Cita-citaku

Pembelajaran : 1

Kelas / semester : IV/ semester 2

Fokus Pembelajaran : IPA

Alokasi waktu : 2X35 menit 70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

IPA

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Membandingkan siklus makhluk hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan upaya pelestariannya	3.2.1 mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan upaya pelestariannya
4.2 membuat skema siklus makhluk hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya	4.2.1 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- b. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Siklus makhluk hidup

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat:
 - a. Gambar mengenai materi
 - b. Teks bacaan
 - c. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 6: Cita-citaku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum*

G. Media dan sumber belajar

- a. Media: Gambar dan video
- b. Sumber Belajar: Buku

H. Penilaian

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis

I. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa menjawab salam dari guru2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya.3. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan.5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan.	15 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan dalam buku siswa2. Guru menjelaskan tentang siklus makhluk hidup hewan dan metamorfosis sempurna menggunakan media poster <p>b. mencoba</p> <ol style="list-style-type: none">3. Dengan bimbingan guru siswa secara berkelompok melakukan eksperimen terhadap siklus makhluk hidup capung4. Siswa menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan yang benar	45 Menit

	<p>c. Asosiasi</p> <p>5. Setiap kelompok menyimpulkan hasil eksperimen di depan kelas</p> <p>6. Guru memberikan penguatan.</p> <p>d. Bertanya</p> <p>7. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>8. Siswa diperbolehkan bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>e. mengkomunikasi</p> <p>9. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.</p> <p>10. Guru memberikan tugas di rumah bagi siswa</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dan guru merangkum materi pembelajaran</p> <p>2. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran</p> <p>3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya.</p>	10 Menit

Mengetahui

Aek Marian,

2021

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

HJ.Roslina, S.Pd

NIP: 19631023 198304 2 00

(Muhammad Iqbal AL Rasyid, S.Pd)

Pertemuan 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 162 AEK MARIAN
Tema : 6 (Cita-citaku)
Subtema : 1 Aku dan Cita-citaku
Pembelajaran : 1
Kelas / semester : IV/ semester 2
Fokus Pembelajaran : IPA
Alokasi waktu : 2X35 menit 70 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda benda yang dijumpai di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlakul karimah.

**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN
KOMPETENSI
IPA**

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.2 Membandingkan siklus makhluk hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan upaya pelestariannya	3.2.1 mengidentifikasi siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup dengan upaya pelestariannya
4.2 membuat skema siklus makhluk hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitarnya dan slogan upaya pelestariannya	4.2.1 membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada dilingkungan sekitar

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- a. Melalui kegiatan melakukan pengamatan, siswa mampu mengidentifikasi siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan baik.
- b. Melalui kegiatan menyusun gambar tahapan pertumbuhan hewan dan tumbuhan, siswa mampu membuat skema siklus makhluk hidup yang ada di sekitarnya dengan benar.

D. MATERI PEMBELAJARAN

Siklus makhluk hidup

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan Pembelajaran : Saintifik.
- Metode Pembelajaran : Percobaan, diskusi, tanya jawab, penugasan, dan ceramah.

F. MEDIA/ALAT, BAHAN, DAN SUMBER BELAJAR

- Media/Alat:
 - a. Gambar mengenai materi
 - b. Teks bacaan
 - c. Beragam benda di kelas dan lingkungan sekitar.

Bahan : -

Sumber Belajar : *Buku Guru dan Buku Siswa Kelas 4, Tema 6: Cita-citaku. Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 (Revisi 2017). Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.*

G. Media dan sumber belajar

- a. Media: Gambar dan video
- b. Sumber Belajar: Buku

H. Penilaian

Bentuk Penilaian: Tes Tertulis

I. Langkah-langkah kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab salam dari guru 2. Guru mengecek kehadiran siswa dan menanyakan kondisinya. 3. Berdoa bersama dipimpin oleh siswa 4. Guru menyampaikan tema, tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilakukan. 5. Guru memotivasi siswa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	15 Menit
Inti	<p>a. Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati beberapa gambar hewan peliharaan dalam buku siswa 2. Guru menjelaskan tentang siklus makhluk hidup hewan dan metamorfosis sempurna menggunakan media poster <p>b. Asosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Kemudian guru memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah diberikan, jika siswa mampu menjawab maka diberikan tepuk tangan atau reward 4. Setelah dengan bimbingan guru siswa secara berkelompok 	45 Menit

	<p>melakukan eksperimen terhadap siklus makhluk hidup capung</p> <p>c. Mencoba</p> <p>5. Siswa menyusun gambar-gambar tahapan pertumbuhan hewan yang benar</p> <p>d. Mengkomunikasi</p> <p>6. Setiap kelompok menyimpulkan hasil eksperimen di depan kelas</p> <p>7. Guru memberikan penguatan.</p> <p>e. Bertanya</p> <p>8. Guru memberikan waktu kepada siswa untuk bertanya mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>9. Siswa diperbolehkan untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami</p> <p>10. Siswa bersama guru menyimpulkan hasil diskusi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa dan guru merangkum materi pembelajaran 2. Siswa dan guru merefleksi kegiatan pembelajaran 3. Guru memberikan gambaran mengenai kegiatan pembelajaran pertemuan berikutnya. 	10 Menit

Mengetahui

Aek Marian,

2021

Mengetahui

Kepala Sekolah

Guru Kelas IV

HJ.Roslina, S.Pd

NIP: 19631023 198304 2 002

(Muhammad Iqbal AL Rasyid, S.Pd)

Lampiran 2

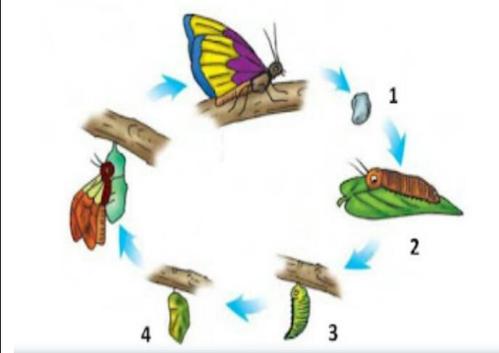
KISI KISI SOAL

KD/Materi	Indikator	Level Kognitif	Nomor Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
3.2 membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya	Menyebutkan pengertian dari metamorphosis	C1 (mengingat)	1	Rangkaian peristiwa dari hewan dilahirkan sampai hewan tersebut berkembangbiak dinamakan? a. Metamorfosis b. Berkembang c. Melahirkan d. Daur hidup hewan	A
	Menyebutkan tempat pemeliharaan ikan	C1 (mengingat)	2	Memelihara ikan dapat dilakukan di a. Sawah b. Kolam c. Botol d. Laut	B

	Menyebutkan tahapan tahapan nyamuk yang dimulai dari telur	C1 (mengingat)	3	Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi a. Larva b. Nyamuk kecil c. Pupa d. Nyamuk dewasa	A
	Mengkontruksi metamorfosis katak	C6 (mencipta)	4	Sebelum menjadi katak dewasa katak mempunyai a. Cangkang b. Sirip c. Tanduk d. Ekor	D
	Menentukan apakah kambing memiliki metamorfosis atau tidak	C2 (memahami)	5	Kambing selama hidupnya tidak mengalami metamorfosis karena tidak mengalami a. Kawin b. Perubahan bentuk c. Makan makanan d. Berkembangbiak	B

	Memilih cara memelihara hewan yang baik	C4 (menganalisis)	6	Di bawah ini yang bukan merupakan cara memelihara hewan yang baik adalah a. Memberi makanan yang cukup dan teratur b. Membiarkan hewan di jalanan c. Menjaga kebersihan tubuh hewan d. Membuat kandang hewan	A
	Memilah daur hidup kupu-kupu	C4 (menganalisis)	7	Pada daur ulang kupu-kupu ulat kemudian akan berubah menjadi a. Telur b. Kepompong c. Ulat d. Kupu-kupu muda	B
	Menentukan manfaat dari ulat	C3 (mengaplikasikan)	8	Ulat yang dimanfaatkan oleh manusia untuk bahan tekstil adalah a. Ulat pisang b. Ulat padi c. Ulat sawah d. Ulat sutera	D

	Menentukan kegiatan yang bersangkutan perkembangbiakan hewan disekitar yang sering dilihat	C3 (mengaplikasikan)	9	Peristiwa disekitar kita yang bisa menunjukkan perkembangbiakan hewan yang sering dilihat a. Kucing melahirkan b. Singa melahirkan c. Kupu kupu jadi kepompong d. Kambing melahirkan	A
	Memadukan cara memelihara hewan yang baik	C4 (menganalisis)	10	Apabila kita memelihara ikan sebaiknya kita memberinya makan.....sehari a. 1 kali b. 2 kali c. 3 kali d. 4 kali	D
	Membedakan hewan yang merugikan petani	C4 (menganalisis)	11	Pada daur hidup hewan di bawah ini yang merugikan petani ditunjukan pada nomor	B

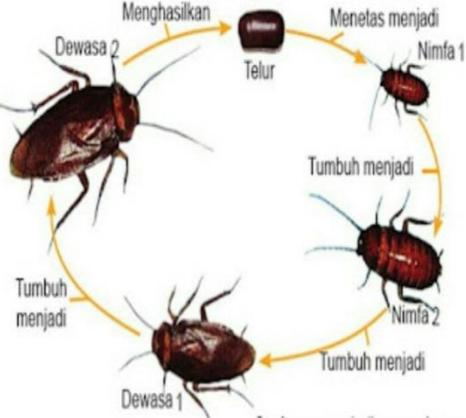


- a. 1
- b. 2
- c. 3
- d. 4

				<ul style="list-style-type: none"> a. 1 b. 2 c. 3 d. 4 	
	Menentukan hewan yang tidak mengalami metamorfosis sempurna	C4 (menganalisis)	12	<p>Contoh hewan yang tidak mengalami metamorphosis sempurna adalah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kupu-kupu b. Nyamuk c. Lalat d. Capung 	A

	Menguji perbedaan antara cupang dan kupu-kupu	C5 (mengevaluasi)	13	Capung dan kupu-kupu memiliki kesamaan pada a. Banyak Telur b. Alat geraknya c. Induknya d. Senjatanya	B
	Merumuskan daur hidup nyamuk	C6 (mencipta)	14	1) Nyamuk Dewasa 2) Telur 3) Pupa 4) jentik 5) Nyamuk muda Urutan daur hidup nyamuk yang benar adalah a. 1, 3, 5, 4, 2 b. 2, 4, 3, 5, 1 c. 2, 3, 4, 5, 1 d. 4, 1, 3, 2, 5	B
	Mengidentifikasi daur hidup kecoa	C3 (menganalisis)	15	Berikut ini adalah tahap daur hidup kecoa adalah a. Telur-larva-nimfa-kecoa b. Telur-nimfa-kecoa	B

				c. Telur-larva-kecoa d. Telur-kepompong-kecoa	
	Merumuskan makanan kupu kupu ketika masih menjadi ulat	C6 (merumuskan)	16	Kupu kupu ketika masih menjadi ulat memakan a. Daun b. Tanah c. Serangga d. Tikus	A
	Mengidentifikasi pembentukan kupu-kupu	C1 (mengingat)	17	Pembentukan tubuh kupu-kupu terjadi pada saat a. Ulat b. Pupa c. Telur d. Larva	B
	Mengidentifikasi makanan ayam	C1 (mengingat)	18	Kita memelihara ayam di rumah. Apakah yang menjadi makanan ayam a. Tumbuhan b. Daging c. Beras d. Buah-nuahan	C

	<p>Memperediksi gambar apa yang disuruh</p>	<p>C2 (memahami)</p>	<p>19</p>	<p>Gambar di bawah ini adalah daur hidup</p>  <p>a. Kecoa b. Nyamuk c. Kupu-kupu d. Kucing</p>	<p>A</p>
	<p>Memilih atau membedakan metamorfosisnya</p>	<p>C4 (menganalisis)</p>	<p>20</p>	<p>Berikut ini adalah ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna, kecuali</p> <p>a. Saat menetas bentuk hewan jauh berbeda dari induknya b. Mengalami masa pupa atau kepompong</p>	<p>D</p>

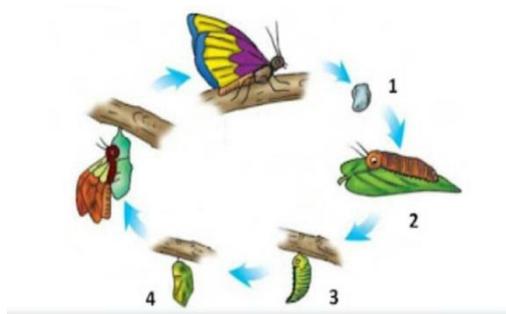
				<p>c. urutan metamorfosis adalah telur-larva-pupa-hewan dewasa</p> <p>d. urutan metamorfosis adalah telur-hewan muda-hewan dewasa</p>	
--	--	--	--	---	--

Lampiran 3

Soal Pra Siklus

1. Rangkaian peristiwa dari hewan dilahirkan sampai hewan tersebut berkembangbiak dinamakan
 - a. Metamorfosis
 - b. Berkembang
 - c. Melahirkan
 - d. Daur hidup hewan
2. Memelihara ikan dapat dilakukan di
 - a. Sawah
 - b. Kolam
 - c. Botol
 - d. Laut
3. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi
 - a. Larva
 - b. Nyamuk kecil
 - c. Pupa
 - d. Nyamuk dewasa
4. Sebelum menjadi katak dewasa katak mempunyai
 - a. Cangkang
 - b. Sirip
 - c. Tanduk
 - d. Ekor
5. Kambing selama hidupnya tidak mengalami metamorfosis karena tidak mengalami
 - a. Kawin
 - b. Perubahan bentuk
 - c. Makan makanan
 - d. Berkembangbiak
6. Di bawah ini yang bukan merupakan cara memelihara hewan yang baik adalah
 - a. Memberikan makanan yang cukup dan teratur
 - b. Memberikan hewan di jalanan
 - c. Menjaga kebersihan tubuh hewan
 - d. Membuat kandang hewan
7. Pada daur ulang kupu kupu ulat kemudian akan berubah menjadi
 - a. Telur
 - b. Kepompong
 - c. Ulat
 - d. Kupu kupu muda
8. Ulat yang dimanfaatkan oleh manusia untuk bahan tekstil adalah
 - a. Ulat pisang
 - b. Ulat padi

- c. Ulat sawah
 - d. Ulat sutera
9. Peristiwa disekitar kita yang bisa menunjukkan perkembangbiakan hewan yang sering dilihat
- a. Kucing melahirkan
 - b. Singa melahirkan
 - c. Kupu kupu jadi kepompong
 - d. Kambing melahirkan
10. Apabila kita memelihara ikan sebaiknya kita memberinya makan.....sehari
- a. 1 kali
 - b. 2 kali
 - c. 3 kali
 - d. 4 kali
11. Pada daur hidup hewan di bawah ini yang merugikan petani ditunjukkan pada nomor



- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
12. Contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis sempurna adalah
- a. Kupu-kupu
 - b. Nyamuk
 - c. Lalat
 - d. Capung
13. Capung dan kupu-kupu memiliki kesamaan pada
- a. Banyak telur
 - b. Alat geraknya
 - c. Induknya
 - d. Senjatanya
14. 1) nyamuk dewasa
2) telur
3) pupa
4) jentik

5) nyamuk muda

Urutan daur hidup nyamuk yang benar adalah

- a. 1,3,5,4,2
- b. 2,4,3,5,1
- c. 2,3,4,5,1
- d. 4,1,3,2,5

15. Berikut ini adalah tahap daur hidup kecoa adalah

- a. Telur-larva-nimfa-kecoa
- b. Telur-nimfa-kecoa
- c. Telur-larva-kecoa
- d. Telur-kepompong-kecoa

16. Kupu-kupu ketika masih menjadi ulat memakan

- a. Daun
- b. Tanah
- c. Serangga
- d. Tikus

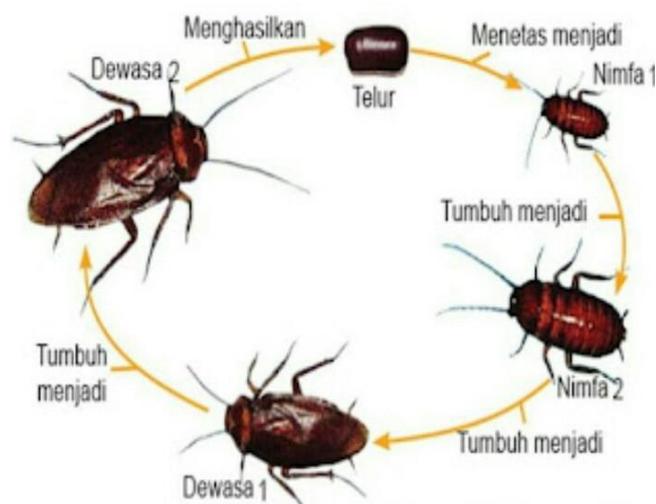
17. Pembentukan tubuh kupu kupu terjadi pada saat

- a. Ulat
- b. Pupa
- c. Telur
- d. Larva

18. Kita memelihara ayam di rumah. Apakah yang menjadi makanan ayam

- a. Tumbuhan
- b. Daging
- c. Beras
- d. Buah-buahan

19. Gambar di bawah ini adalah daur hidup



- a. Kecoa
- b. Nyamuk
- c. Kupu-kupu
- d. Kucing

20. Berikut ini adalah ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna, kecuali
- a. Saat menetas bentuk jauh berbeda dari induknya
 - b. Mengalami masa pupa atau kepompong
 - c. Urutan metamorfosis adalah telur-larva-pupa-hewan dewasa
 - d. Urutan metamorfosis adalah telur-hewan

Lampiran 4

Soal Siklus I

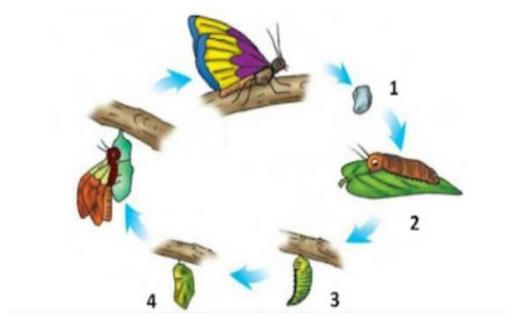
Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : 6,Cita-citaku

Subtema : Aku dan Cita-citaku

Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A,B,C,atau D yang benar.

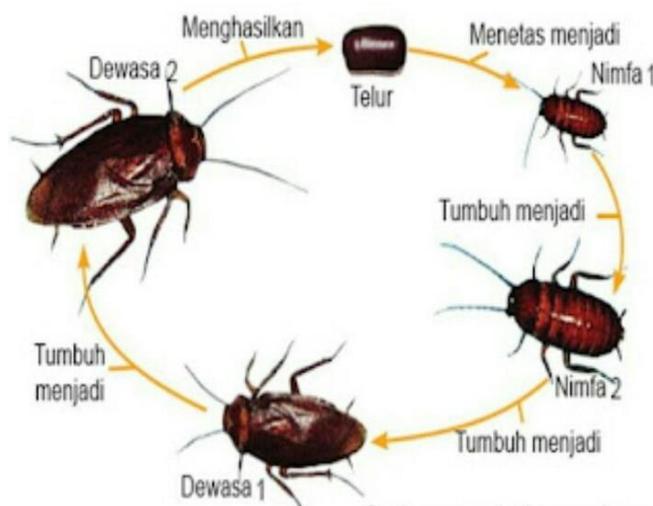
21. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi
 - e. Larva
 - f. Nyamuk kecil
 - g. Pupa
 - h. Nyamuk dewasa
22. Kambing selama hidupnya tidak mengalami metamorfosis karena tidak mengalami
 - e. Kawin
 - f. Perubahan bentuk
 - g. Makan makanan
 - h. Berkembangbiak
23. Pada daur ulang kupu kupu ulat kemudian akan berubah menjadi
 - e. Telur
 - f. Kepompong
 - g. Ulat
 - h. Kupu kupu muda
24. Pada daur hidup hewan di bawah ini yang merugikan petani ditunjukkan pada nomor



- e. 1
- f. 2
- g. 3
- h. 4

25. Pembentukan tubuh kupu kupu terjadi pada saat
- e. Ulat
 - f. Pupa
 - g. Telur
 - h. Larva
26. Kupu-kupu ketika masih menjadi ulat memakan
- e. Daun
 - f. Tanah
 - g. Serangga
 - h. Tikus
27. Berikut ini adalah tahap daur hidup kecoa adalah
- e. Telur-larva-nimfa-kecoa
 - f. Telur-nimfa-kecoa
 - g. Telur-larva-kecoa
 - h. Telur-kepompong-kecoa
28. Berikut ini adalah ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna, kecuali
- e. Saat menetas bentuk jauh berbeda dari induknya
 - f. Mengalami masa pupa atau kepompong
 - g. Urutan metamorfosis adalah telur-larva-pupa-hewan dewasa
 - h. Urutan metamorfosis adalah telur-hewan
29. Rangkaian peristiwa dari hewan dilahirkan sampai hewan tersebut berkembangbiak dinamakan
- e. Metamorfosis
 - f. Berkembang
 - g. Melahirkan
 - h. Daur hidup hewan
30. Sebelum menjadi katak dewasa katak mempunyai
- e. Cangkang
 - f. Sirip
 - g. Tanduk
 - h. Ekor
31. Kita memelihara ayam di rumah. Apakah yang menjadi makanan ayam
- e. Tumbuhan
 - f. Daging
 - g. Beras
 - h. Buah-buahan
32. Di bawah ini yang bukan merupakan cara memelihara hewan yang baik adalah
- e. Memberikan makanan yang cukup dan teratur
 - f. Memberikan hewan di jalanan
 - g. Menjaga kebersihan tubuh hewan
 - h. Membuat kandang hewan
33. Apabila kita memelihara ikan sebaiknya kita memberinya makan.....sehari
- e. 1 kali
 - f. 2 kali

- g. 3 kali
 - h. 4 kali
34. Peristiwa disekitar kita yang bisa menunjukkan perkembangbiakan hewan yang sering dilihat
- e. Kucing melahirkan
 - f. Singa melahirkan
 - g. Kupu kupu jadi kepompong
 - h. Kambing melahirkan
35. Ulat yang dimanfaatkan oleh manusia untuk bahan tekstil adalah
- e. Ulat pisang
 - f. Ulat padi
 - g. Ulat sawah
 - h. Ulat sutera
36. Gambar di bawah ini adalah daur hidup



- e. Kecoa
 - f. Nyamuk
 - g. Kupu-kupu
 - h. Kucing
37. Memelihara ikan dapat dilakukan di
- e. Sawah
 - f. Kolam
 - g. Botol
 - h. Laut
38. Contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis sempurna adalah
- e. Kupu-kupu
 - f. Nyamuk
 - g. Lalat
 - h. Capung
39. Capung dan kupu-kupu memiliki kesamaan pada
- e. Banyak telur
 - f. Alat geraknya

- g. Induknya
 - h. Senjatanya
40. 1) nyamuk dewasa
2) telur
3) pupa
4) jentik
5) nyamuk muda

Urutan daur hidup nyamuk yang benar adalah

- e. 1,3,5,4,2
- f. 2,4,3,5,1
- g. 2,3,4,5,1
- h. 4,1,3,2,5

KUNCI JAWABAN

1. A
2. B
3. B
4. B
5. B
6. A
7. B
8. D
9. A
10. D
11. C
12. A
13. D
14. A
15. D
16. A
17. B
18. A
19. B
20. B

Lampiran 5

Soal Siklus II

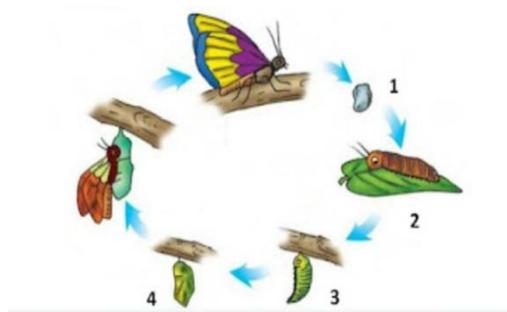
Mata Pelajaran: Ilmu Pengetahuan Alam

Tema : 6, Cita citaku

Subtema : Aku dan Cita citaku

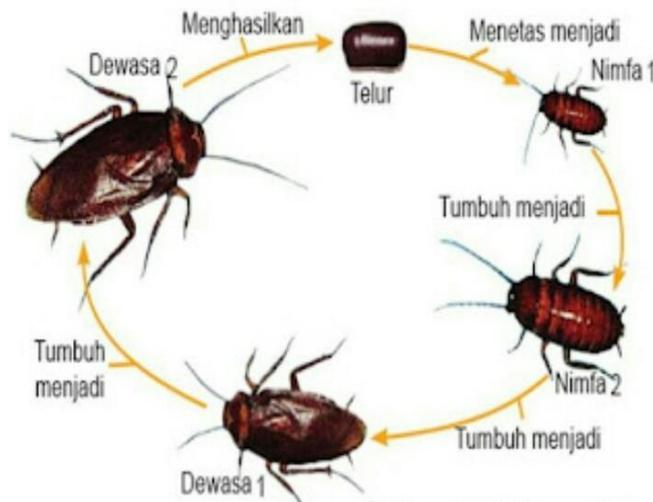
Berilah tanda silang (×) pada salah satu jawaban A,B,C,atau D yang benar.

41. Rangkaian peristiwa dari hewan dilahirkan sampai hewan tersebut berkembangbiak dinamakan
- Metamorfosis
 - Berkembang
 - Melahirkan
 - Daur hidup hewan
42. Di bawah ini yang bukan merupakan cara memelihara hewan yang baik adalah
- Memberikan makanan yang cukup dan teratur
 - Memberikan hewan di jalanan
 - Menjaga kebersihan tubuh hewan
 - Membuat kandang hewan
43. Pada daur hidup hewan di bawah ini yang merugikan petani ditunjukkan pada nomor



- 1
 - 2
 - 3
 - 4
44. Pembentukan tubuh kupu kupu terjadi pada saat
- Ulat
 - Pupa
 - Telur
 - Larva

45. Gambar di bawah ini adalah daur hidup



- i. Kecoa
 - j. Nyamuk
 - k. Kupu-kupu
46. Berikut ini adalah ciri-ciri metamorfosis tidak sempurna, kecuali
- i. Saat menetas bentuk jauh berbeda dari induknya
 - j. Mengalami masa pupa atau kepompong
 - k. Urutan metamorfosis adalah telur-larva-pupa-hewan dewasa
 - l. Urutan metamorfosis adalah telur-hewan
 - l. Kucing
47. Kambing selama hidupnya tidak mengalami metamorfosis karena tidak mengalami
- i. Kawin
 - j. Perubahan bentuk
 - k. Makan makanan
 - l. Berkembangbiak
48. Ulat yang dimanfaatkan oleh manusia untuk bahan tekstil adalah
- i. Ulat pisang
 - j. Ulat padi
 - k. Ulat sawah
 - l. Ulat sutera
49. Memelihara ikan dapat dilakukan di
- i. Sawah
 - j. Kolam
 - k. Botol
 - l. Laut
50. Tahapan nyamuk setelah dari telur adalah menjadi
- i. Larva
 - j. Nyamuk kecil
 - k. Pupa
 - l. Nyamuk dewasa

51. Capung dan kupu-kupu memiliki kesamaan pada
- Banyak telur
 - Alat geraknya
 - Induknya
 - Senjatanya
52. Contoh hewan yang tidak mengalami metamorfosis sempurna adalah
- Kupu-kupu
 - Nyamuk
 - Lalat
 - Capung
53. Kita memelihara ayam di rumah. Apakah yang menjadi makanan ayam
- Tumbuhan
 - Daging
 - Beras
 - Buah-buahan
54. Kupu-kupu ketika masih menjadi ulat memakan
- Daun
 - Tanah
 - Serangga
 - Tikus
55. Berikut ini adalah tahap daur hidup kecoa adalah
- Telur-larva-nimfa-kecoa
 - Telur-nimfa-kecoa
 - Telur-larva-kecoa
 - Telur-kepompong-kecoa
56.) nyamuk dewasa
- 2) telur
 - 3) pupa
 - 4) jentik
 - 5) nyamuk muda
- Urutan daur hidup nyamuk yang benar adalah
- 1,3,5,4,2
 - 2,4,3,5,1
 - 2,3,4,5,1
 - 4,1,3,2,5
57. Sebelum menjadi katak dewasa katak mempunyai
- Cangkang
 - Sirip
 - Tanduk
 - Ekor
58. Pada daur ulang kupu kupu ulat kemudian akan berubah menjadi
- Telur
 - Kepompong
 - Ulat

- l. Kupu kupu muda
59. Peristiwa disekitar kita yang bisa menunjukkan perkembangbiakan hewan yang sering dilihat
- i. Kucing melahirkan
 - j. Singa melahirkan
 - k. Kupu kupu jadi kepompong
 - l. Kambing melahirkan
60. Apabila kita memelihara ikan sebaiknya kita memberinya makan.....sehari
- i. 1 kali
 - j. 2 kali
 - k. 3 kali
 - l. 4 kali

KUNCI JAWABAN

1. A
2. A
3. B
4. B
5. A
6. D
7. B
8. D
9. B
10. A
11. B
12. A
13. C
14. A
15. B
16. B
17. D
18. B
19. A
20. D

Lampiran

Tabel Analisis Data Tes Hasil Belajar Siswa Pra Siklus

No	Nama	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Wadud Albirri	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	11	55	Tidak Tuntas
2	Ahmad Luthfi Alfarizi	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
3	Alvi Hasanah	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
4	Daffa Alfarizi	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75	Tuntas	
5	Dinda Putri	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	10	50	Tidak Tuntas
6	Rania Adian Natama	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
7	Muhammad Aisyhafi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	85	Tuntas
8	Muhammad Hadi Rizky	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
9	Muhammad Maher Azzain	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	13	65	Tidak Tuntas
10	Muhammad Nizam	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
11	Muhammad Said Lubis	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	9	45	Tidak Tuntas
12	Nurul Inayah	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
13	Reza Fahlewi	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	11	55	Tidak Tuntas
14	Rida Azizah	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
15	Riska Patimah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas
16	Riski Patimah	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	8	40	Tidak Tuntas

17	Syafiq Muhammad Rangkuti	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	7	35	Tidak Tuntas
18	Devita Putri	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	9	45	Tidak tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					1.170			
Rata Rata Hasil Belajar																					65			
Jumlah Ketuntasan																					8			
Persentase Ketuntasan																					40%			

Lampiran

Tabel Analisis Data Tes Hasil Siklus I Pertemuan I

No	Nama	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Wadud Albirri	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
2	Ahmad Luthfi Alfarizi	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
3	Alvi Hasanah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
4	Daffa Alfarizi	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	15	75	Tuntas
5	Dinda Putri	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	11	55	Tidak Tuntas
6	Rania Adian Natama	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas
7	Muhammad Aisyhafi	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	Tuntas
8	Muhammad Hadi Rizky	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas
9	Muhammad Maher Azzain	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	14	70	Tidak Tuntas
10	Muhammad Nizam	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
11	Muhammad Said Lubis	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	10	50	Tidak Tuntas
12	Nurul Inayah	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15	75	Tuntas
13	Reza Fahlewi	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	12	60	Tidak Tuntas
14	Rida Azizah	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas

15	Riska Patimah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas
16	Riski Patimah	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	11	55	Tidak Tuntas
17	Syafiq Muhammad Rangkuti	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12	60	Tidak Tuntas	
18	Devita Putri	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	75	Tuntas	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					1.285			
Rata Rata Hasil Belajar																					71,38			
Jumlah Ketuntasan																					10			
Persentase Ketuntasan																					55,55%			

Lampiran

Tabel Analisis Data Tes Hasil Siklus I Pertemuan 2

No	Nama	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Wadud Albirri	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	13	65	Tidak Tuntas
2	Ahmad Luthfi Alfarizi	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	75	Tuntas	
3	Alvi Hasanah	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	80	Tuntas	
4	Daffa Alfarizi	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	15	75	Tuntas	
5	Dinda Putri	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	12	60	Tidak Tuntas
6	Rania Adian Natama	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	17	85	Tuntas	
7	Muhammad Aisyhafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	18	90	Tuntas	
8	Muhammad Hadi Rizky	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas	
9	Muhammad Maher Azzain	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	15	75	Tuntas	
10	Muhammad Nizam	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas	
11	Muhammad Said Lubis	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	12	60	Tidak Tuntas
12	Nurul Inayah	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas	
13	Reza Fahlewi	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	14	70	Tidak Tuntas	
14	Rida Azizah	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas	

15	Riska Patimah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas	
16	Riski Patimah	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	75	Tuntas	
17	Syafiq Muhammad Rangkuti	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
18	Devita Putri	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																				1.375				
Rata Rata Hasil Belajar																				76,38				
Jumlah Ketuntasan																				13				
Persentase Ketuntasan																				72,22%				

Lampiran

Tabel Analisi Data Tes Hasil Siklus II Pertemuan I

No	Nama	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Wadud Albirri	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	14	70	Tidak Tuntas
2	Ahmad Luthfi Alfarizi	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	15	75	Tuntas
3	Alvi Hasanah	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	16	80	Tuntas	
4	Daffa Alfarizi	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas	
5	Dinda Putri	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	13	65	Tidak Tuntas
6	Rania Adian Natama	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
7	Muhammad Aisyhafi	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	90	Tuntas
8	Muhammad Hadi Rizky	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	17	85	Tuntas
9	Muhammad Maher Azzain	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	80	Tuntas	
10	Muhammad Nizam	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas	
11	Muhammad Said Lubis	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	15	75	Tuntas	
12	Nurul Inayah	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	80	Tuntas	
13	Reza Fahlewi	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	15	75	Tuntas	
14	Rida Azizah	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	17	85	Tuntas	

15	Riska Patimah	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
16	Riski Patimah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
17	Syafiq Muhammad Rangkuti	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	14	70	Tidak Tuntas
18	Devita Putri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					1.425			
Rata Rata Hasil Belajar																					79,16			
Jumlah Ketuntasan																					15			
Persentase Ketuntasan																					83,33%			

Lampiran

Tabel Analisis Data Tes Hasil Siklus II Pertemuan 2

No	Nama	Nomor Soal																				Skor	Nilai	Keterangan
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	Abdul Wadud Albirri	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	15	75	Tuntas
2	Ahmad Luthfi Alfarizi	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	15	75	Tuntas
3	Alvi Hasanah	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
4	Daffa Alfarizi	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	16	80	Tuntas
5	Dinda Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	14	70	Tidak Tuntas
6	Rania Adian Natama	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
7	Muhammad Aisyhafi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18	90	Tuntas
8	Muhammad Hadi Rizky	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	17	85	Tuntas
9	Muhammad Maher Azzain	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	17	85	Tuntas
10	Muhammad Nizam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	17	85	Tuntas
11	Muhammad Said Lubis	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	16	80	Tuntas
12	Nurul Inayah	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	16	80	Tuntas
13	Reza Fahlewi	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	15	75	Tuntas
14	Rida Azizah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	17	85	Tuntas
15	Riska Patimah	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas
16	Riski Patimah	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	16	80	Tuntas

17	Syafiq Muhammad Rangkuti	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	14	70	Tidak Tuntas
18	Devita Putri	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	85	Tuntas	
Jumlah Nilai Seluruh Siswa																					1.460			
Rata Rata Hasil Belajar																					82			
Jumlah Ketuntasan																					16			
Persentase Ketuntasan																					88,88%			

Pedoman Observasi Aktifitas Siswa

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Siswa belajar dari lingkungan/benda nyata/peristiwa yang terjadi disekitarnya			
2	Siswa menceritakan pengalaman sehari-hari yang terkait materi			
3	Siswa bekerja sama dalam kelompok melakukan eksperimen			
4	Siswa aktif diskusi kelompok			
5	Siswa memperhatikan mendemonstrasikan yang dilakukan oleh guru			
6	Siswa memperhatikan penjelasan langkah kerja eksperimen dari guru			
7	Siswa merumuskan masalah eksperimen			
8	Siswa melakukan kegiatan praktek langsung			
9	Siswa menyajikan hasil eksperimen dalam tabel/tulisan/laporan			
10	Siswa mendiskusikan hasil kegiatan eksperimen			
11	Siswa merumuskan kesimpulan hasil eksperimen			
12	Siswa mempersentasikan hasil diskusi kelompok			
13	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru			
14	Siswa aktif bertanya kepada guru			
15	Siswa aktif bertanya kepada teman/kelompok lain			
16	Siswa menyampaikan pendapat terhadap kegiatan pembelajaran			
17	Siswa membuat rangkuman hasil kegiatan pembelajaran			
18	Siswa menarik kesimpulan materi yang dipelajari			
19	Kelompok/siswa yang kinerjanya paling baik mendapat penghargaan			

Lembar Observasi Aktivitas Guru

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak	Deskripsi
1	Guru memberikan kesempatan siswa belajar dari lingkungan/benda nyata/peristiwa yang terjadi disekitarnya			
2	Guru memberikan kesempatan siswa menceritakan pengalaman sehari-hari yang terkait materi			
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok			
4	Guru membimbing siswa melakukan kerjasama dan kelompok			
5	Guru mendemonstrasikan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan			
6	Guru menjelaskan langkah kerja			
7	Guru membimbing siswa merumuskan masalah eksperimen			
8	Guru membimbing siswa melakukan kegiatan eksperimen			
9	Guru membimbing siswa menyajikan hasil eksperimen dan melakukan diskusi kelompok			
10	Guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan hasil eksperimen			
11	Guru memberi kesempatan siswa mempersentasikan hasil diskusi			
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa			
13	Guru memberikan kesempatan siswa menjawab pertanyaan			
14	Guru memberikan kesempatan siswa bertanya kepada guru/teman/kelompok lain			
15	Guru memberi kesempatan siswa mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran			
16	Guru memberi kesempatan siswa merangkum hasil kegiatan pembelajaran			
17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi			
18	Guru melakukan penilaian terhadap[laporan praktikum,kinerja praktek dan tes tertulis			
19	Guru memberi penghargaan kepada kelompok/siswa yang kinerjanya baik			

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 162 Aek Marian

Kelas : IV

Siklus I : Pertemuan I

No	Aspek yang amati	Ya	Tidak
1	Guru memberi kesempatan siswa belajar dari lingkungan/ benda nyata/ peristiwa yang terjadi disekitarnya	√	
2	Guru memberi kesempatan siswa menceritakan pengalaman yang terkait materi		-
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		-
4	Guru membimbing siswa melakukan kerjasama dan kelompok		-
5	Guru mendemostrasikan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan	√	
6	Guru menjelaskan langkah kerja	√	
7	Guru membimbing siswa merumuskan masalah eksperimen		-
8	Guru membimbing siswa melakukan kegiatan eksperimen	√	
9	Guru membimbing siswa menyajikan hasil eksperimen dan melakukan diskusi kelompok		-
10	Guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan hasil eksperimen	√	
11	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi		-
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	
13	Guru memberi kesempatan siswa menjawab pertanyaan		-
14	Guru memberi kesempatan siswa bertanya kepada guru/teman/kelompok lain		-
15	Guru memberi kesempatan siswa mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran	√	
16	Guru memberi kesempatan siswa merangkum hasil kegiatan pembelajaran	√	

17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi		-
18	Guru melakukan penilaian terhadap laporan praktikum, kinerja praktek dan tes tertulis.	√	
19	Guru memberi penghargaan kepada kelompok/siswa yang kinerjanya baik		-
Jumlah		9	
Persentase		47,36%	
Kategori		Cukup	

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 162 Aek Marian

Kelas : IV

Siklus I : Pertemuan II

No	Aspek yang amati	Ya	Tidak
1	Guru memberi kesempatan siswa belajar dari lingkungan/ benda nyata/ peristiwa yang terjadi disekitarnya	√	
2	Guru memberi kesempatan siswa menceritakan pengalaman yang terkait materi		√
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		-
4	Guru membimbing siswa melakukan kerjasama dan kelompok		-
5	Guru mendemostrasikan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan	√	
6	Guru menjelaskan langkah kerja	√	
7	Guru membimbing siswa merumuskan masalah eksperimen		-
8	Guru membimbing siswa melakukan kegiatan eksperimen	√	
9	Guru membimbing siswa menyajikan hasil eksperimen dan melakukan diskusi kelompok		-
10	Guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan hasil eksperimen	√	
11	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi	√	
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	
13	Guru memberi kesempatan siswa menjawab pertanyaan		-
14	Guru memberi kesempatan siswa bertanya kepada guru/teman/kelompok lain		-
15	Guru memberi kesempatan siswa mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran	√	
16	Guru memberi kesempatan siswa merangkum hasil kegiatan pembelajaran	√	
17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi		-
18	Guru melakukan penilaian terhadap laporan praktikum, kinerja praktek dan tes tertulis.	√	
19	Guru memberi penghargaan kepada kelompok/siswa yang kinerjanya baik		-

Jumlah	11
Persentase	57,89%
Kategori	Cukup

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 162 Aek Marian

Kelas : IV

Siklus II : Pertemuan I

No	Aspek yang amati	Ya	Tidak
----	------------------	----	-------

1	Guru memberi kesempatan siswa belajar dari lingkungan/ benda nyata/ peristiwa yang terjadi disekitarnya	√	
2	Guru memberi kesempatan siswa menceritakan pengalaman yang terkait materi	√	
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok		-
4	Guru membimbing siswa melakukan kerjasama dan kelompok		-
5	Guru mendemostrasikan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan	√	
6	Guru menjelaskan langkah kerja	√	
7	Guru membimbing siswa merumuskan masalah eksperimen		-
8	Guru membimbing siswa melakukan kegiatan eksperimen	√	
9	Guru membimbing siswa menyajikan hasil eksperimen dan melakukan diskusi kelompok		-
10	Guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan hasil eksperimen	√	
11	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi	√	
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	
13	Guru memberi kesempatan siswa menjawab pertanyaan		-
14	Guru memberi kesempatan siswa bertanya kepada guru/teman/kelompok lain	√	
15	Guru memberi kesempatan siswa mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran	√	
16	Guru memberi kesempatan siswa merangkum hasil kegiatan pembelajaran	√	
17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi		-
18	Guru melakukan penilaian terhadap laporan praktikum, kinerja praktek dan tes tertulis.	√	
19	Guru memberi penghargaan kepada kelompok/siswa yang kinerjanya baik	√	
Jumlah		13	
Persentase		68,42%	
Kategori		Baik	

Lembar Observasi Aktivitas Guru

Satuan Pendidikan : SD Negeri 162 Aek Marian

Kelas : IV

Siklus II : Pertemuan II

No	Aspek yang amati	Ya	Tidak
1	Guru memberi kesempatan siswa belajar dari lingkungan/ benda nyata/ peristiwa yang terjadi disekitarnya	√	

2	Guru memberi kesempatan siswa menceritakan pengalaman yang terkait materi	√	
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	√	
4	Guru membimbing siswa melakukan kerjasama dan kelompok		-
5	Guru mendemostrasikan kegiatan eksperimen yang akan dilakukan	√	
6	Guru menjelaskan langkah kerja	√	
7	Guru membimbing siswa merumuskan masalah eksperimen	√	
8	Guru membimbing siswa melakukan kegiatan eksperimen	√	
9	Guru membimbing siswa menyajikan hasil eksperimen dan melakukan diskusi kelompok	√	
10	Guru membimbing siswa merumuskan kesimpulan hasil eksperimen	√	
11	Guru memberi kesempatan siswa mempresentasikan hasil diskusi	√	
12	Guru mengajukan pertanyaan kepada siswa	√	
13	Guru memberi kesempatan siswa menjawab pertanyaan		-
14	Guru memberi kesempatan siswa bertanya kepada guru/teman/kelompok lain	√	
15	Guru memberi kesempatan siswa mengungkapkan pendapat mengenai kegiatan pembelajaran	√	
16	Guru memberi kesempatan siswa merangkum hasil kegiatan pembelajaran	√	
17	Guru membimbing siswa menyimpulkan materi		-
18	Guru melakukan penilaian terhadap laporan praktikum, kinerja praktek dan tes tertulis.	√	
19	Guru memberi penghargaan kepada kelompok/siswa yang kinerjanya baik	√	
Jumlah		16	
Persentase		84,21%	
Kategori		Sangat baik	

Tabel Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																			Jumlah Skor Siswa	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	A Wadud Albirri	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10	52,63	Cukup	
2	A Luthfi alfarizi	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	10	52,63	Cukup	
3	Alvi Hasanah	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	11	57,89	Cukup	
4	Daffa Alfarizi	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	11	57,89	Cukup	
5	Dinda Putri	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	10	52,63	Cukup	
6	Rania Adian N	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	10	52,63	Cukup
7	M Aisyhafi	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	13	68,42	Baik	
8	M Hadi Rizky	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	11	57,89	Cukup
9	M Maher Azzania	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	12	63,15	Cukup	
10	M Nizam	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	11	57,89	Cukup	
11	M Said Lubis	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	10	52,63	Cukup	
12	Nurul Inayah	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	11	57,89	Cukup	
13	Reza Fahlewi	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	10	52,63	Cukup
14	Rida Azizah	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13	68,42	Baik
15	Riska Fatimah	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	12	63,15	Baik	
16	Riski Fatimah	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	12	63,15	Baik
17	Syafiq M Rkt	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	11	57,89	Cukup	
18	Devita Putri	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	10	52,63	Cukup
Nilai Rata-rata		52,27																					
Kategori		Cukup																					

Tabel Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																			Jumlah Skor Siswa	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	A Wadud Albirri	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	12	63,15	Baik
2	A Luthfi alfarizi	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	11	57,89	Cukup
3	Alvi Hasanah	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	11	57,89	Cukup
4	Daffa Alfarizi	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	13	68,42	Baik
5	Dinda Putri	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	14	73,68	Baik
6	Rania Adian N	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	11	57,89	Cukup
7	M Aisyhafi	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	14	73,6	Baik
8	M Hadi Rizky	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	12	63,15	Baik
9	M Maher Azzania	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	13	68,42	Baik
10	M Nizam	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	13	68,42	Baik
11	M Said Lubis	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	13	68,42	Baik
12	Nurul Inayah	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	12	63,15	Baik
13	Reza Fahlewi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	14	73,68	Baik
14	Rida Azizah	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	73,68	Baik
15	Riska Fatimah	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	13	68,42	Baik
16	Riski Fatimah	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	13	68,42	Baik
17	Syafiq M Rkt	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	14	73,68	Baik
18	Devita Putri	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	73,68	Baik
Nilai Rata-rata		67																					
Kategori		Baik																					

Tabel Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																			Jumlah Skor Siswa	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	A Wadud Albirri	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	13	68,42	Baik	
2	A Luthfi Alfarizi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	14	73,68	Baik	
3	Alvi Hasanah	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	14	73,68	Baik	
4	Daffa Alfarizi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	16	84,21	Sangat Baik	
5	Dinda Putri	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	15	78,94	Baik	
6	Rania Adian N	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	12	63,15	Baik	
7	M. Aisyhafi	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	16	84,21	Sangat Baik	
8	M Hadi Rizky	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	13	68,42	Baik	
9	M Maher Azzania	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	14	73,68	Baik	
10	M Nizam	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	14	73,68	Baik	
11	M Said Lubis	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	14	73,68	Baik	
12	Nurul Inayah	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	13	68,42	Baik	
13	Reza Fahlewi	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	16	84,21	Sangat Baik	
14	Rida Azizah	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	15	78,94	Baik	
15	Riska Fatimah	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	14	73,68	Baik	
16	Riski Fatimah	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	16	84,21	Sangat Baik	
17	Syafiq M Rkt	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	78,94	Baik	
18	Devita Putri	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	16	84,21	Sangat Baik	
Nilai Rata-rata		75,5																					
Kategori		Baik																					

Tabel Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Nama Siswa	Aspek yang diamati																			Jumlah Skor Siswa	Nilai Observasi	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			
1	A Wadud Albirri	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	14	73,68	Baik
2	A Luthfi alfarizi	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	15	78,94	Baik
3	Alvi Hasanah	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	15	73,68	Baik
4	Daffa Alfarizi	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	16	84,21	Sangat Baik
5	Dinda Putri	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89,47	Sangat Baik
6	Rania Adian N	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	15	73,68	Baik
7	M Aisyhafi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	89,47	Sangat Baik
8	M Hadi Rizky	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	15	73,68	Baik
9	M Maher Azzania	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	89,47	Sangat Baik
10	M Nizam	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	89,47	Sangat Baik
11	M Said Lubis	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16	84,21	Sangat Baik
12	Nurul Inayah	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16	84,21	Sangat Baik
13	Reza Fahlewi	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94,73	Sangat Baik
14	Rida Azizah	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89,47	Sangat Baik
15	Riska Fatimah	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16	84,21	Sangat Baik
16	Riski Fatimah	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	89,47	Sangat Baik
17	Syafiq M Rkt	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94,73	Sangat Baik
18	Devita Putri	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	94,73	Sangat Baik
Nilai Rata-rata		84,55																					
Kategori		Sangat Baik																					

LEMBAR VALIDASI

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 162 Aek Marian
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/ 2 (Dua)
Pokok Bahasan : Siklus Makhluk Hidup
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI

A. Petunjuk

1. Saya mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu membberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

B. Skala Penilaian

- 1= Tidak Valid
- 2= Kurang Valid
- 3= Valid
- 4= Sangat Valid

C. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indikator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indikator dengan waktu yang disediakan				
2.	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual siswa				
3.	Bahasa				
	a. Penggunaan bahasa di tinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4.	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5.	Metode Sajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif siswa				
6.	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7.	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80 - 100

B = 70 – 79

C = 60 – 69

D = 50 – 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C = Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

Catatan :

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

2022

Asriana Harahap, M.Pd

LEMBAR VALIDASI

LEMBAR SOAL SISWA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP

Satuan Pendidikan : SD Negeri 162 Aek Marian
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas/Semester : IV/ I (Dua)
Pokok Bahasan : Siklus Makhluk Hidup
Nama Validator : Asriana Harahap, M.Pd
Pekerjaan : Dosen PGMI

A. Petunjuk

- Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan:
 - 1 = Tidak Baik
 - 2 = Kurang Baik
 - 3 = Baik
 - 4 = Sangat Baik
- Jika terdapat komentar, maka tulishlah pada lembar saran yang telah disediakan
- Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek Yang Dinilai	Nilai Yang Diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal 1. Kejelasan Pembagian Materi 2. Kemenarikan				
2.	Isi Soal Tes 1. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP 2. Kebenaran konsep/materi 3. Kesesuaian urutan materi				
3.	Bahasa dan Penulisan 1. Soal dirumuskan dengan bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda				

	2. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami 3. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah bahasa Indonesia yang baku				
--	--	--	--	--	--

B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (X)

Format Lembar Soal Siswa ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

C. Saran- Saran dan Komentar

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan, 2022

Asriana Harahap, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI SIKJLUS MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 162 AEK MARIAN KABUPATEN MANDAILING NATAL

Yang disusun oleh :

Nama : Mardiah

Nim : 1720500096

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas Instrument tes yang baik.

Padangsidempuan, 2022

Validator

Asriana Harahap, M.Pd

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Asriana Harahap, M.Pd

Pekerjaan : Dosen PGMI

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Instrumen tes penelitian untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

“PENGUNAAN MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN IPA PADA MATERI SIKLUS MAKHLUK HIDUP UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI KELAS IV SD NEGERI 162 AEK MARIAN KABUPATEN MANDAILING NATAL”

Yang disusun oleh :

Nama : Mardiah

Nim : 1720500096

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrumen tes yang baik.

Padangsidempuan, 2022

Validator

Asriana Haharap, M.Pd

DOKUMENTASI



Gambar Pamplet sekolah



Gambar Ruang Kepala Sekolah



Gambar Lapangan Sekolah



Gambar Ruang Belajar



Gambar Mengerjakan Tes





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: www.iainpadangsidempuan.ac.id E-mail: fik@iainpadangsidempuan.ac.id

Nomor : B-929 /In.14/E.1/TL.00/03/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi

31 Maret 2022

Yth. Kepala SD Negeri 162 Aek Marian
Kabupaten Mandailing Natal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Mardiah
NIM : 1720500096
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Siklus Makhluk Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Deputi Bidang Akademik

Oranti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A. ↓
0012242006042001



PEMERINTAH KABUPATEN MANDAILING NATAL
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 162 AEK MARIAN
Kecamatan Lembah Sorik Marapi, Kabupaten Mandailing Natal



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor 23 / /SD/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Hj. Rosliana**
NIP : 196310231983042002
Jabatan/golongan : Kepala SD Negeri 162 Aek Marian
Satuan kerja : SD Negeri 162 Aek Marian

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Mardiah**
Nim : 17 205 00096
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Alamat : Panyabungan, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 162 Aek Marian untuk keperluan skripsi dengan judul **“Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Siklus MakhluK Hidup Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di kelas IV SD Negeri 162 Aek Marian Kabupaten Mandailing Natal”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Aek Marian, 12 Mei 2022
Kepala SD Negeri 162 Aek Marian
WILAYAH
VII
NO. 162
KAB.
MANDAILING NATAL
Hj. Rosliana, S.Pd.
NIP. 196310231983042002